

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS IX MTS
SWASTA AL WASHLIYAH MARBAU KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AFIFA INDA FADIAH
NIM. 1920100239**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS IX
MTS SWASTA AL WASHLIYAH MARBAU
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

AFIFA INDA FADIAH

NIM. 1920100239

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS IX MTS
SWASTA AL WASHLIYAH MARBAU KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



Oleh

AFIFA INDA FADIAH

NIM. 1920100239

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II

Liah Rosdiani Nasution, M.A.
NIP.198907302019032010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Afifa Inda Fadiah
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

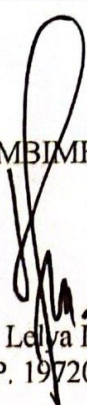
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Afifa Inda Fadiah yang berjudul: *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Liah Rosdiani Nasution, M.A.
NIP. 19890730 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifa Inda Fadiah

NIM : 19 201 00239

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Afifa Inda Fadiah

NIM. 19 201 00239

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Afifa Inda Fadiah
NIM : 19 201 00239
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2024

Yang menyatakan



Afifa Inda Fadiah

NIM. 19 201 00239



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Afifa Inda Fadiah
NIM : 19 201 00239
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX Mts Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Ketua

Sekretaris

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP.19710424 199903 1 004

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP.19710510 200003 2 001

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP.19710424 199903 1 004

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP.19710510 200003 2 001

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 19610323 199003 2 001

Drs. Samsuddin, M.Ag.
NIP.19640203 199403 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 22 Juli 2024
Pukul : 09:00 WIB
Hasil/Nilai : 74,25
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif
Siswa Kelas IX Mts Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten
Labuhanbatu Utara
Ditulis oleh : Afifa Inda Fadiah
NIM : 1920100239
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2024
Dekan,

D. Lela Milda, M. Si.
NIM. 1920920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Afifa Inda Fadiah
NIM : 1920100239
Judul : **Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategi bagi kelangsungan peradaban manusia didunia. Melalui pendidikan akidah akhlak, peserta didik diharapkan mampu memiliki sifat yang mencerminkan nilai-nilai keislaman secara paripurna, sehingga mampu terhindar dari hal yang bersifat negatif. Sifat yang bernilai negatif hari ini adalah agresif. Sifat ini sering kita temui pada anak –anak hingga remaja, disekolah atau diluar sekolah. Rumusan masalah penelitiannya adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post facto. Populasi penelitian berjumlah 94 siswa, dan sampel dipilih dengan menggunakan rumus Slovin sehingga menghasilkan 78 sampel. Pengumpulan data melibatkan penggunaan kuesioner skala Likert. Analisis data meliputi uji kolerasi dengan menggunakan regresi linier sederhana, uji T, dan uji F. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa. Hasil perhitungan regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 46,339 + 0,395 X$. Analisis Statistik menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,828 > 1,665$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,651 > 1,662$), sehingga hipotesis nol ditolak (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Kata Kunci: *Pendidikan, Akhlak, Perilaku Agresif*

ABSTRACT

Nama : Afifa Inda Fadiah
Reg. Number : 1920100239
Thesis Title : **The Effect of Akidah Akhlak Learning on Aggressive Behaviour of Class IX Students of MTs Swasta Al Washliyah Marbau, Labuhanbatu Utara Regency**

Education is a long-term investment in human resources that has strategic value for the continuity of human civilisation in the world. Through moral creed education, students are expected to be able to have traits that reflect Islamic values in full, so that they can avoid negative things. Today's negative trait is aggressive. This trait is often encountered in children to adolescents, at school or outside school. The formulation of the research problem is whether there is a significant influence between learning akidah akhlak and aggressive behaviour of class IX students of MTs Swasta Al Washliyah Marbau, North Labuhanbatu Regency. The purpose of this study was to determine the extent of the influence of learning moral creed on the aggressive behaviour of class IX students of MTs Swasta Al Washliyah Marbau, North Labuhanbatu Regency. This research uses a quantitative approach with the ex-post facto method. The study population was 94 students, and the sample was selected using the Slovin formula to produce 78 samples. Data collection involved the use of a Likert scale questionnaire. Data analysis included correlation test using simple linear regression, T test, and F test. The research findings show that there is a positive influence between moral creed learning on students' aggressive behaviour. The results of simple linear regression calculations produce a regression equation $Y = 46.339 + 0.395 X$. Statistical analysis shows $t_{count} > t_{table}$ ($3.828 > 1.665$) and $F_{count} > F_{table}$ ($14.651 > 1.662$), so that the null hypothesis is rejected (H_0) and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. The conclusion is that there is a significant influence between learning akidah akhlak on the aggressive behaviour of class IX students of MTs Swasta Al Washliyah Marbau, Labuhanbatu Utara Regency.

Keywords: *Education, Morals, Aggressive Behaviour*

ملخص البحث

الاسم	: عفيفة إندا فضية
رقم التسجيل	: ١٩٢٠١٠٠٢٣٩
عنوان البحث	: أثر تعليم عقيدة أخلاقك على السلوك العدواني لطلاب الصف التاسع في مدرسة
تسانونية تسانونية	

الخاصة في مدرسة مارباو في محافظة لابوهانباتو أوتارا

التعليم هو استثمار طويل الأجل في الموارد البشرية التي لها قيمة استراتيجية لاستمرارية الحضارة الإنسانية في العالم. ومن خلال التربية العقائدية الأخلاقية يتوقع من الطالب أن يكون قادراً على التحلي بالصفات التي تعكس القيم الإسلامية كاملة، بحيث يستطيع أن يتجنب الأمور السلبية. السمة السلبية اليوم هي العدوانية. وغالباً ما تصادف هذه السمة في الأطفال إلى المراهقين، في المدرسة أو خارج المدرسة. وتتمثل صياغة مشكلة البحث في معرفة ما إذا كان هناك تأثير كبير بين تعلم العقيدة والسلوك العدواني لدى تلاميذ الصف التاسع في مدرسة سواستا الوشلية مارباو في محافظة شمال لابوهانباتو. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى تأثير تعلم العقيدة الأخلاقية على السلوك العدواني لدى طلاب الصف التاسع في مدرسة سوستة الوشلية مارباو المتوسطة في محافظة شمال لابوهانباتو. يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً باستخدام أسلوب الواقع السابق. كان مجتمع الدراسة ٩٤ طالباً وطالبة، وتم اختيار العينة باستخدام معادلة سلوفين لإنتاج ٧٨ عينة. وتضمن جمع البيانات استخدام استبيان بمقياس ليكرت. وشمل تحليل البيانات اختبار الارتباط باستخدام اختبار الانحدار الخطي البسيط، واختبار ت، واختبار ف. أظهرت نتائج البحث أن هناك تأثيراً إيجابياً بين تعلم العقيدة الأخلاقية والسلوك العدواني لدى الطلاب. أسفرت نتائج حسابات الانحدار الخطي البسيط عن معادلة انحدار $y = 46,339 + 0,395x$. س. يُظهر التحليل الإحصائي أن r -العدد $> 3,828$ (جدول) $> 1,665$ (و-العدد $>$ -الجدول) $14,651 > 1,66$ ، وبذلك يتم رفض الفرضية الفارغة) هو (وقبول الفرضية البديلة) هو. (الاستنتاج هو أن هناك تأثيراً كبيراً بين تعلم العقيدة الأخلاقية على السلوك العدواني لدى الطلاب في الصف التاسع المتوسط الخاص في منطقة الوشلية مارباو شمال لابوهانباتو.

الكلمات المفتاحية التعليم والأخلاق والسلوك العدواني والسلوك العدواني

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan karuanianya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, serta shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dimana safaatnyalah yang selalu kita harapkan dihari kemudian kelak. Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”, ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam pendidikan islam.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan kendala-kendala yang di hadapi karena kurangnya ilmu pengetahuan yang ada dalam diri penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan disertai bimbingan dan arahan pembimbing dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis berterima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Liah Rosdiani Nasution, M.A sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta wakil Rektor I, II, III beserta

seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril penulis selama dalam perkuliahan.

3. Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencana dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencana dan Keuangan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Dr. Abdusima Nasution, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak/Ibu Dosen, staf dan pengawas, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis dalam penelitian ini.

8. Bapak Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.
9. Drs. Pamrih selaku kepala sekolah, Bapak Hasran Dalimunthe, S.Pd selaku wakil kepala sekolah dan para guru serta seluruh staf tata usaha dan siswa yang ada di Mts Swasta Al Washliyah Marbau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam pemberian atau informasi yang diperlukan penulis.
10. Teristimewa kepada Orangtua tercinta Ayahanda Ngatimin dan Ibunda tercinta Suparmi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, mengasuh, mendidik dan mengarahkan penulis dalam belajar dan memberikan bantuan moril dan material yang tidak dapat dihitng serta dengan do'a dan dukungan mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan studi perkuliahan ini.
11. Seluruh keluarga, terutama kepada abang saya Rizky Rahmad Efendi, dan adik saya Harun Arrasyid yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungan mereka penulis bisa sampai tahap ini.
12. Teruntuk sahabat-sahabat saya, Dwika Andriani, A.Md.Si, Reva Oktaviani Siregar, S.Kom, Heni Rismawati, Nur Afni Nasution, Yuniar Roma Ito Nasution, dan Kiki Wahyuni, dan Alwi Muarif Sembiring yang selalu mendukung saya dan tempat bercerita suka dan duka dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

13. Untuk teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya jurusan PAI 19 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.
14. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Semoga tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

Kepada semua pihak yang telah tersebut di atas, mudah-mudahan segala bantuan yang di berikan menjadi amal baik dan mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Di samping itu penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih banyak kesalahan maupun kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna yang di sebabkan oleh keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menumbuhkan kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat dan baerguna bagi penulis khususnya bagi kita semua serta mendapatkan ridha dari allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin....

Padangsidempuan, Mei 2024
Peneliti

Afifa Inda Fadiah
Nim. 19 201 00239

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	15
2. Perilaku Agresif.....	28
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Pengembangan Instrumen	51
F. Teknik Pengumpulan Data	52

G. Teknik Analisis Data.....	53
H. Uji Asumsi Klasik.....	55
I. Uji Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
B. Deskripsi Data	68
C. Pengujian Persyaratan Analisis	71
D. Uji Hipotesis.....	76
E. Pembahasan.....	83
F. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Mts Swasta Al Washliyah Marbau	45
Tabel 3.2 Penetapan Skor Jawaban Alternatif Jawaban Responden	49
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Perilaku Agresif	49
Tabel 4.1 Data guru di MTs Swasta Al Washliyah Marbau	65
Tabel 4.2 Data Siswa di Mts Swasta Al Washliyah Marbau.....	66
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana Mts Swasta Al Washliyah Marbau.....	66
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	67
Tabel 4.5 Hasil Deskriptif Analisis Data Pembelajaran Akidah Akhlak	68
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif.....	69
Tabel 4.7 Hasil Deskriptif Analisis Data Perilaku Agresif.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas.....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	76
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Penelitian

Lampiran 2 Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Variabel X dan Y

Lampiran 3 Uji Validitas Perilaku Agresif

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas X dan Y

Lampiran 5 Distribusi Frekuensi X dan Y

Lampiran 7 Hasil Uji Analisis

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 9 Hasil Nilai Pembelajaran Akidah Akhlak

Lampiran 10 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dan konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam melaksanakan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Guru yang baik bukan hanya menguasai spesialisasi ilmunya, akan tetapi harus mengenal proses belajar manusia, cara-cara mengajar, penggunaan alat-alat peraga, teknik penilaian, dan sebagainya. Guru yang menguasai bidang ilmunya saja belum tentu mampu membuat siswa mudah memahami pelajarannya¹

¹Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.11.

Manusia tidak terlepas dari proses kegiatan belajar. Dengan belajar manusia dapat mengenal segala yang ada di sekitarnya dan dapat pula memanfaatkannya dalam kehidupan. Dengan adanya proses belajar mengajar tersebut manusia akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang banyak.

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Menurut ajaran Islam orang yang melakukan kegiatan belajar akan ditinggikan derajatnya di sisi Allah Swt dan berbeda dengan orang yang tidak berilmu pengetahuan. Hal ini sebagaimana Allah Swt berfirman dalam surah Al Mujadilah ayat : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا

يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا

مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang

diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Menurut Al-Ghazali menurut Ahmad Rifa'i proses belajar adalah usaha orang itu untuk mencari ilmu karena itu belajar itu sendiri tidak terlepas dari ilmu yang dipelajarinya. Berkaitan dengan ilmu Al-Ghazali berpendapat ilmu yang dipelajari dapat dari dua segi, yaitu ilmu sebagai proses dan ilmu sebagai objek.

Menurut Al-Ghazali ilmu terdiri dari dua jenis, yaitu ilmu kasbi dan ilmu ladunni. Ilmu kasbi adalah cara berfikir sistematis dan metodik yang dilakukan secara konsisten dan bertahap melalui proses pengamatan, penelitian, percobaan dan penemuan. Ilmu Ladunni adalah ilmu yang diperoleh orang-orang tertentu dengan tidak melalui proses perolehan ilmu pada umumnya tetapi melalui proses pencerahan oleh hadirnya cahaya ilahi dalam qalbu. Menurut Al-Ghazali pendekatan belajar dalam menuntut ilmu dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan ta'lim insani dan ta'lim rabbani. Pendekatan ta'lim insani adalah belajar dengan bimbingan manusia. Pendekatan ini merupakan cara umum yang dilakukan orang, dan biasanya dilakukan dengan menggunakan alat-alat inderawi yang diakui oleh orang-orang berakal.

Pendidikan Akidah akhlak sebagai bagian integral dari pendidikan agama, memang bukan satu satunya faktor yang menentukan dalam membentuk watak dan kepribadian anak tetapi secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motifasi

pada anak untuk mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Akidah akhlak merupakan salah satu materi pendidikan agama Islam. Dalam materi akidah akhlak dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan terhadap Allah juga nilai-nilai tauhid lainnya. Kemudian dalam materi akhlak disana dikaji dan dijelaskan tentang konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.²

Satuan pendidikan di tingkat dasar meliputi SD hingga SMP menjadi sarana pendidikan awal bagi siswa. Pada tahapan ini, diperlukan strategi pembelajaran moral yang diperlukan karena banyaknya perilaku moral di kalangan siswa seperti membolos, mencontek ketika mengerjakan ujian maupun ulangan, saling mengejek maupun berkelahi antar teman. Perilaku semacam ini merupakan contoh perilaku agresi yang banyak terjadi pada siswa yang menginjak masa remaja. Keinginan untuk menunjukkan eksistensi dan pencarian jati diri kadang menjadikan para remaja berperilaku berlebihan yang terkadang membahayakan diri sendiri dan orang lain.³

Tarbiyah menurut al-Attas dari buku Sehat Sultoni adalah terjemahan dari education. Education, educate, educatio, dan educare berarti

²Ahmad Rifa'i, Rosita Hayati, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 2, 2019, hlm. 88.

³Sri Lestariningsih, dkk, "Pengaruh Religiusitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah Karangwaru kota Yogyakarta", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 5, no. 2, 2021, hlm.271.

menghasilkan dan mengembangkan yang bersifat fisik material. Jika demikian, maka itu sekuler.

Para pendidik, khususnya di sekolah memang lebih banyak melakukan proses ta`lim dibandingkan dengan tarbiyah dalam pengertian pendidikan.

Al-Abrasyi mengatakan pendidikan islam, mempersiapkan manusia agar bisa hidup sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmani, sempurna akhlaknya, teratur pikiran, halus perasaan, mahir dalam pekerjaan, manis bertutur kata baik dengan lisan maupun dengan tulisan. Sementara Marimba mendefinisikan pendidikan islam, “bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam⁴

Tujuan umum pendidikan Islam salah satunya yang paling utama adalah pendidikan akhlak. Dalam kajian keislaman dilihat betapa banyak landasan teoritis yang menempatkan betapa urgennya akhlak dalam Islam, di antaranya Hadits Nabi yang amat populer menyebutkan bahwa Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak, dan dalam banyak hadits lain selalu dikaitkan bahwa ukuran keislaman seseorang dilihat dari baik tidaknya akhlaknya.

⁴ Sehat Sultoni Dalimunthe, “Peta Ilmu Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Tarbiyah*, vol. 21, No. 2, Juli-Desember 2014, hlm. 322-323

Pendidikan akhlak secara makro mencakup tiga hal yaitu: ada akhlak yang menyentuh kognitif (sekedar pengetahuan tentang apa yang baik dan buruk); kedua ada pada tataran nilai (yakni mencintai nilai baik dan membenci nilai buruk); tataran ketiga melaksanakan perbuatan baik dalam kehidupannya sehari-hari dan menjauhi nilai buruk.

Akhlak ditempatkan sebagai bagian yang penting dalam pembinaan sumber daya manusia, sebab akhlak terkait erat dengan character building dari suatu bangsa. Pembangunan karakter itu penting karena menyangkut tentang pembangunan rohani manusia. Pembangunan rohani itu penting karena akhlak merupakan asas dari pembangunan manusia.

Akidah akhlak yang sering kali membicarakan suatu yang bersifat abstrak, sehingga dalam mengerjakannya dibutuhkan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Agar apa yang diajarkan tadi bisa dipahami dan diterima dengan baik oleh anak-anak, mengingat anak-anak adalah pribadi yang terbatas dalam kemampuannya menerima pelajaran.

Pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Karena tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya, bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan tingkah

lakunya. Dengan demikian dapat disadari betapa pentingnya peranan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya.⁵

Melalui pendidikan akidah akhlak, peserta didik diharapkan mampu memiliki sifat yang mencerminkan nilai-nilai keislaman secara paripurna, sehingga mampu terhindar dari hal yang bersifat negatif. Sifat yang bernilai negatif hari ini adalah agresif. Sifat ini sering kita temui pada anak-anak hingga remaja, di sekolah atau diluar sekolah.

Perilaku agresif merupakan suatu perilaku yang diniatkan untuk mendominasi atau berperilaku secara destruktif melalui verbal maupun fisik yang diarahkan kepada objek sasaran perilaku agresif. Objek sasaran perilaku agresif meliputi lingkungan fisik, orang lain, dan diri sendiri. Perilaku agresif adalah tiap bentuk perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk menyakiti atau melukai orang lain.⁶

Pada dasarnya setiap tindakan penyimpangan yang dilakukan anak didik adalah pesan yang mereka sampaikan kepada lingkungannya. Atau dengan kata lain setiap perilaku aneh yang mereka lakukan ada kesenjangan dalam kebutuhannya, maka setiap tindak dari mereka adalah cerminan perilaku terjadi akibat kondisi tahap perkembangan yang memang sudah

⁵Annor Saputra, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 2, no. 2, 2020, hlm. 166-167.

⁶Hanuwaran, *Psikologi Social Terapan Untuk Pemecahan Masalah Perilaku Sosial* (Jakarta: Rajawali, 2018), hlm. 10.

seharusnya ada pada akhirnya. Hal ini juga mereka lakukan dalam rangka merespon lingkungannya bahwa pada diri mereka ada kesenjangan dalam kebutuhannya.

Berdasarkan observasi awal peneliti didapatkan data bahwa beberapa siswa diantaranya sering melakukan perilaku agresif dalam bentuk ucapan/verbal seperti mengancam teman jika keinginannya tidak dipenuhi, mengolok-olok dan menyindir. Selain itu beberapa siswa juga pernah melakukan kekerasan fisik, seperti menendang, bertengkar dan memukul teman ketika marah. Efek yang ditimbulkan perilaku agresif siswa adalah dijauhi dan dibenci oleh orang lain, sedangkan efeknya bagi korban adalah timbulnya sakit fisik dan psikis.

Perilaku agresif ini memang sangat meresahkan bagi guru-guru. Mereka melakukan perilaku agresif itu hampir sering, bahkan pada saat teman-temannya sedang asyik bermain. Perilaku agresif yang dimunculkan pada siswa biasanya dalam bentuk bertengkar, sering mencemooh teman, menendang, mengolok-olokkan teman yang salah, dan bermusuhan dengan teman tanpa ada alasan yang jelas.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, “ **Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Tidak semua peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak memiliki akhlakul karimah yang baik.
2. Tingginya kasus agresif pada peserta didik, sehingga di perlukan upaya untuk mencegah terjadi sifat agresif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, tidak semua masalah akan di teliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Sehingga dilakukan pembatasan masalah, penelitian ini dibatasi dengan variabel Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif pada siswa kelas IX di MTs Swasta Al Washliyah Marbau.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yaitu suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembelajaran yaitu suatu kombinasi yang

yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materi, fasilitas, pelengkap, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Maksudnya adalah proses kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas sehingga tercapai tujuan tersebut.

Aqidah Akhlak terdiri dari dua kata yaitu “Aqidah” dan “Akhlak”. Aqidah ialah Akidah adalah suatu perkara yang wajib dibenarkan di dalam hati, sehingga ia menjadi tenang dan menjadi keyakinan yang mantap, tidak bercampur dengan keragu-raguan atau kebimbangan. Sedangkan Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik dan buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan maksud Aqidah Akhlak disini adalah suatu mata pelajaran yang telah digabungkan di dalamnya pelajaran Aqidah Akhlak. Pembelajaran akidah akhlak adalah merupakan suatu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, dan meyakini ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Namun yang lebih penting, mereka dapat terbiasa melakukan perbuatan dari hati nurani yang ikhlas dan spontan tampak harus menyimpang dari Al-Quran dan Hadis. Akhlak terdiri dari akhlak tercela dan akhlak terpuji.

2. Perilaku Agresif (Y)

Myres dalam Sarwono mengemukakan bahwa “perilaku agresif adalah perilaku fisik atau lisan yang sengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain”

Perilaku agresi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa tindakan perkelahian antar kelompok yang membuat kerusuhan/keributan. Perilaku dapat berupa agresi fisik dan juga agresi verbal yang dapat menimbulkan dampak jangka panjang maupun jangka pendek, hal ini berlaku untuk pelaku ataupun korban serta berpotensi untuk diulangi seiring berjalannya waktu.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa.
2. Pengaruh yang signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa.

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh pendidikan akidah akhlak terhadap pencegahan perilaku agresif peserta didik kelas IX MTs Al Washliyah Marbau.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Menambah pengetahuan peserta didik untuk mencegah perilaku agresif dengan mempelajari pendidikan akidah akhlak.

b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran agar guru dapat memperhatikan sikap peserta didik agar tidak berperilaku agresif.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk memberikan pembelajaran akidah akhlak yang lebih mendalam sehingga sifat agresif pada peserta didik dapat dicegah.

H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah penelitian ini, sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini

dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan dibahas dengan rincian sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan. Dalam bab ini membahas mengenai uraian yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah yang menjadi objek penelitian. Di lanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang akan dilakukan dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang masalah. Batasan masalah dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya defenisi operasional variabel yang membahas tentang variabel x dan y, rumusan masalah, tujuan penelitian dan, kegunaan penelitian.

BAB II adalah landasan teori, yang mencakup kerangka teori membuat tentang pembahasan teori mengenai variabel-variabel penelitian ini secara mendalam yaitu mengenai pembelajaran akidah akhlak (X), manfaat pembelajaran akidah akhlak, tujuan pembelajaran akidah akhlak dan ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak, dan mengenai perilaku agresif (Y), teori-teori kemunculan, bentuk dari perilaku agresif, karakteristik anak agresif, dan penyebab terjadinya perilaku agresif. Penelitian yang Relevan memuat tentang penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti lainnya dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian ini. Kerangka berpikir memuat tentang uraian bagaimana

masalah pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau.

BAB III adalah metodologi penelitian, yang terdiri dari beberapa sub bagian yaitu, lokasi dan waktu penelitian memuat tentang alamat dari tempat penelitian dan kapan waktu penelitian akan dilakukan oleh peneliti. Jenis dan metode penelitian memuat tentang penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, dengan metode kuantitatif menggunakan angket dan nilai semester siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau. Populasi dan sampel memuat berapa banyak siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau yang dijadikan populasi, dan dari populasi itu ditentukan sampel penelitian ini. Instrument penelitian memuat tentang instrument atau alat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pengembangan instrument yaitu memuat tentang bagaimana instrument atau alat penelitian yaitu Angket ini dikembangkan dari indikator variabel, dokumentasi dan obsevasi. Teknik pengumpulan data memuat tentang cara pengumpulan data yaitu melalui angket terhadap perilaku agresif. Tekhnik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian, berisikan hasil pembahasan, dalam bab ini yang berisi tentang gambaran umum yang diteliti, deskripsi data penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian pengaruh pendidikan akidah akhlak terhadap pencegahan perilaku agresif pada peserta didik kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau, serta

keterbatasan peneliti, proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab ketiga.

BAB V adalah penutup, pada bab ini peneliti akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran kepada beberapa pihak sebagai bahan evaluasi kedepannya terkait judul penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak secara substansial berkontribusi memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengaplikasikan akidahnya dan akhlaknya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlakul karimah dan menjauhi akhlak mazmumah dalam kehidupan sehari-hari. Al-Akhlaq al-Karimah ini amat urgen dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik khususnya dalam kehidupan individu, bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak ialah: pertama menumbuhkan kembangkan akidah melalui pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; kedua mencetak generasi-generasi yang berakhlakul karimah dan menjauhi akhlakul mazmumah sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Akidah Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosialnya.⁷

⁷Miftarifai, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 2, 2020, hlm. 6.

Ada beberapa istilah yang memiliki persamaan dengan akidah, yaitu teologi, aqid, usuluddin, dan ilmu kalam. Kelima istilah itu sama-sama membahas persoalan keimanan dalam perspektif yang luas.

Jika dilihat dari obyek kajian akidah, ia termasuk paradigma filsafat. Namun dilihat dari fungsinya, akidah merupakan mistik yang menuntut keimanan dan keyakinan akan eksistensi Tuhan.

Akidah pada tingkat Sekolah Menengah Awal, dikemukakan dengan pembuktian akal dan dalil-dalil yang pasti. Pada tingkat ini juga belum diajarkan perbedaan pendapat atau pembagian firqah-firqah dalam islam. Pada tingkat ini sudah diajarkan fungsi akidah dalam kehidupan⁸

Ibnu Maskawaih dalam buku Taufik Rahman mendefinisikan akhlak sebagai gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak membutuhkan pikiran. Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁹

Salah satu bidang studi pendidikan agama islam adalah akidah. Akidah bersinonim dengan teologi. Dalam tulisan ini sengaja menggunakan teologi untuk mendapat kekuatan hukum karena termasuk salah satu bidang

⁸Sehat Sultoni Dalimunthe, "Peta Ilmu Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbiyah*, vol. 21, No. 2, Juli-Desember 2014, hlm. 323-333

⁹Taufik, *Tauhid Ilmu Kalam . . .*, hlm. 201.

kajian ilmu agama Islam sebagaimana Keputusan Bersama Menteri Agama dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.¹⁰

Akhlak bersangkut paut dengan gejala jiwa sehingga menimbulkan perilaku. Apabila perilaku yang timbul itu perilaku yang baik, dikatakan akhlak yang baik. Sebaliknya, jika perilaku yang timbul adalah perilaku yang buruk, maka dikatakan akhlak yang buruk.¹¹ Akidah dengan seluruh cabangnya tanpa akhlak adalah umpama sebatang pohon yang tidak dapat dijadikan tempat berlindung dari panas, tidak dapat pula dijadikan tempat berteduh dari hujan, dan tidak ada pula buahnya yang dapat dipetik. Sebaliknya, akhlak tanpa akidah hanya merupakan bayangan-bayangan bagi benda yang tidak tetap dan selalu bergerak. Oleh karena itu Islam memberikan perhatian sepenuhnya terhadap budi pekerti.¹² Sebagaimana dalam Q.S Al- Baqarah (2) : 83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ

إِحْسَانًا

Artinya:“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia”.

¹⁰ Sehat Sultoni Dalimunthe, *Epistemologi Pendidikan* (Bekasi: Fima Rodheta, 2010) hlm. 44

¹¹ Abdul Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 43.

¹² Syeikh Mahmud Shaltut, *Akidah dan Syari'ah Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 2019), hlm. 190.

Dalam tafsir Al-Thullabi yaitu ingatlah (ketika Kami mengambil ikrar dari Bani Israel) maksudnya dalam Taurat, dan Kami katakan, ("Janganlah kamu menyembah) ada yang membaca dengan 'ta' dan ada pula dengan 'ya', yaitu 'laa ya`buduuna', artinya mereka tidak akan menyembah (kecuali kepada Allah). Kalimat ini merupakan kalimat berita tetapi berarti larangan. Ada pula yang membaca 'laa ta`buduu', artinya 'janganlah kamu sembah!' (Dan) berbuat kebaikanlah! (kepada kedua orang tua dengan sebaik-baiknya) maksudnya berbakti selain itu juga (kaum kerabat) athaf pada al-waalidain (anak-anak yatim dan orang-orang miskin serta ucapkanlah kepada manusia) kata-kata (yang baik) misalnya menyuruh pada yang baik dan melarang dari yang mungkar, berkata jujur mengenai diri Muhammad dan ramah tamah terhadap sesama manusia.

Menurut suatu qiraat 'husna' dengan 'ha' baris di depan dan 'sin' sukun yang merupakan mashdar atau kata benda dan dipergunakan sebagai sifat dengan maksud untuk menyatakan 'teramat' artinya teramat baik. (Dan dirikanlah salat serta bayarkan zakat!) Sesungguhnya kamu telah memberikan ikrar tersebut. (Kemudian kamu tidak memenuhi) janji itu. Di sini tidak disebut-sebut orang ketiga, yaitu nenek moyang mereka (kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu juga berpaling.") seperti halnya nenek moyangmu.¹³

¹³ Ali Mustofa, *Tafsir Al-Thullabi* (Jakarta: Lentera Hati, 2021), hlm. 155.

Ilmu akhlak sangat besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, ilmu akhlak pantas untuk dipelajari dan dipahami secara mendalam. Hikmah mempelajari ilmu akhlak adalah meningkatkan kehidupan yang lebih baik.

Berkenaan dengan manfaat mempelajari ilmu akhlak, Ahmad Amin dalam buku Abuddin Nata mengatakan sebagai berikut:

Tujuan mempelajari ilmu akhlak dan permasalahannya menyebabkan kita dapat menetapkan sebagai perbuatan lainnya sebagai yang baik dan sebagian perbuatan lainnya sebagai yang buruk. Bersikap adil termasuk baik, sedangkan berbuat zalim termasuk perbuatan buruk, membayar hutang kepada pemiliknya termasuk perbuatan baik, sedangkan mengingkari hutang termasuk perbuatan buruk.¹⁴

Selanjutnya Mustafa Zahri mengatakan bahwa tujuan perbaikan akhlak itu ialah untuk membersihkan kalbu dari kotoran-kotoran hawa nafsu dan amarah sehingga hati menjadi suci bersih bagaikan nur yang dapat menerima nur cahaya Tuhan.

Keterangan tersebut memberi petunjuk bahwa ilmu akhlak berfungsi memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan untuk selanjutnya menetapkan bahwa perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang baik atau yang buruk.

Di antara manfaat terbesar dalam mempelajari ilmu akhlak Islam sebagai berikut:

- a. Peningkatan kemampuan mengembangkan sumber daya diri agar lebih mandiri dan berprestasi.

¹⁴Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: LPPI, 2019), hlm. 13.

- b. Peningkatan kemampuan bersosialisasi, melakukan silaturahmi positif, dan membangun ukuwah atau persaudaraan dengan sesama manusia dan sesama muslim.
- c. Peningkatan penghambaan jiwa kepada Allah SWT yang menciptakan manusia dan alam jagat raya beserta isinya.
- d. Peningkatan kepandaian bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan-Nya tanpa batas dan tanpa pilih bulu.
- e. Peningkatan strategi beramal saleh yang dibangun oleh ilmu yang rasional, yang akan membedakan antara orang-orang yang berilmu dan orang-orang yang taklid disebabkan oleh kebodohnya.¹⁵

Materi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah ini, bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada. Oleh karena itu materi pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:

Kelas	Semester	Materi
IX	II	BAB 1 : Iman kepada kitab-kitab Allah swt. a. Pengertian Iman kepada kitab-kitab Allah swt b. Kitab dan Suhuf c. Kandungan pokok kitab para nabi d. Perilaku dan hikmah beriman kepada kitab-kitab/suhuf Nabi.

¹⁵Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2021), hlm. 202-203.

		e. Al-Qur'an Al-Karim
		BAB II : Akhlak terpuji bagi diri sendiri a. Ikhtiyar b. Tawakal c. Sabar d. Syukur e. Qana'ah
		BAB III: Menghindari akhlak tercela a. Ananiyyah b. Putus asa c. Pamarah d. Tamak e. Takabur
		BAB IV: Iman kepada rasul-rasul Allah swt a. Pengertian iman kepada Nabi dan Rasul Allah swt b. Arti penting keimanan kepada para nabi dan rasul allah swt c. Tujuan diutusnya para Nabi dan Rasul d. Nama para Nabi dan Rasul e. Sifat-sifat para Rasul Allah swt f. Menerapkan perilaku beriman kepada para Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari
		BAB V: Kejadian-kejadian luar biasa a. Mukjizat b. Hal-hal luar biasa selain mukjizat c. Persamaan, perbedaan mukjizat, dan kejadian luar biasa lainnya d. Beberapa hikmah dan catatan
		BAB VI: Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama a. Husnuzhan (Baik Sangka) b. Tawadu' (Rendah hati) c. Tasamuh (Toleransi) d. Ta'awun (Tolong menolong)
		BAB VII: Menghindari akhlak tercela terhadap sesama a. Hasad b. Dendam c. Gibah d. Fitnah e. Namimah

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa materi pelajaran akidah akhlak di MTs bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama saja, akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dan kehidupannya dihias dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada. Oleh karena itu seorang guru harus mengajarkan bagaimana cara menghindari perbuatan-perbuatan yang buruk, guru juga harus mengajarkan apa yang diperintahkan oleh Allah swt.¹⁶

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah digunakan beberapa metode pembelajaran yang dalam penggunaan metodenya telah disesuaikan dengan kemampuan dasar, tujuan yang hendak dicapai serta materi/ pokok bahasan yang hendak disampaikan. Selain metode tanya jawab yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini, dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah menggunakan metode sebagai berikut:¹⁷

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat dipandang sebagai suatu cara penyampaian pelajaran dengan melalui penuturan. Metode ceramah ini termasuk klasik. Namun penggunaannya sangat populer. Banyak guru memanfaatkan metode ceramah dalam mengajar. Oleh karena

¹⁶Taopik Yusmansyah, *Akidah dan Akhlak* (Bandung, Grapindo Media Permata, 2012), hlm. 67.

¹⁷Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta, Ciputat Pers, 2002), hlm. 34-36

pelaksanaannya sangat sederhana, tidak memerlukan pengorganisasian yang rumit. Metode ceramah digunakan ketika menjelaskan pelajaran yang tentunya diikuti oleh contoh realitas kehidupan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, mulai dari peristiwanya, sebabnya dan juga akibat yang akan diterimanya kelak.

Metode ceramah ini juga sangat lazim digunakan dalam proses belajar mengajar. Tidak berlebihan sekiranya penulis katakan bahwa metode ceramah adalah metode yang sangat pertama sekali. Berdasarkan observasi di kelas guru lebih sering menggunakan metode ini. Metode ceramah digunakan oleh guru mulai awal pertemuan sampai dengan akhir pertemuan (mulai awal kegiatan inti sampai jam pelajaran habis).

b. Metode Diskusi

Metode diskusi ini adalah merupakan suatu cara mempelajari dengan materi tertentu saja, yang dianggap menarik untuk dibahas. Cara ini dapat menimbulkan perhatian dan perubahan tingkah laku dalam belajar. Metode diskusi ini juga dapat merangsang siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah.

c. Metode Pemberian Tugas

Dalam memberikan tugas ini ada yang langsung dikerjakan di sekolah seperti menjawab soal-soal latihan yang ada di buku, membuat rangkuman dan sebagainya, dan langsung diselesaikan pada waktu

pelajaran tersebut. Dan ada juga pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah oleh siswa.

d. Metode keteladanan

Metode keteladanan adalah metode yang sangat tepat dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini, karena walau bagaimanapun akhlak kita sebagai seorang pendidik akan menjadi contoh yang berarti untuk peserta didik. Sebagaimana Rasulullah memberi contoh kepada umatnya dalam gerak gerik kehidupan. Seperti menanamkan sopan santun dengan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu tidak akan sukses, melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan baik dan nyata. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al-Ahzab (33) : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
آلْءَاخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Dalam tafsir Al-Wajiz Rasulullah adalah teladan bagi manusia dalam segala hal, termasuk di medan perang. Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu dalam semua ucapan dan perilakunya, baik pada masa damai maupun perang. Namun, keteladanan itu hanya berlaku bagi orang yang hanya mengharap rahmat Allah, tidak berharap dunia, dan berharap hari Kiamat sebagai hari

pembalasan; dan berlaku pula bagi orang yang banyak mengingat Allah karena dengan begitu seseorang bisa kuat meneladani beliau.¹⁸

Dari penjelasan diatas dalam mengajar itu ada juga tujuan yang harus di capai, dan juga ada metode yang dapat mempermudah guru dalam mengajarkannya.

Indikator Pembelajaran Aqidah akhlak mengacu pada teori Reigeluth dan Merrill yakni :

a. Kondisi Pembelajaran

Kondisi pembelajaran yang dimaksud adalah faktor yang meningkatkan hasil belajar, yakni tujuan Aqidah akhlak dan karakteristik siswa.

- 1) Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus dipercayai, serta dapat mengamalkan akhlak yang baik dan meningkatkan akhlak yang buruk.
- 2) Karakteristik pembelajaran merupakan aspek-aspek suatu bidang studi yang dapat memberikan landasan yang berguna dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran. Karakteristik Aqidah Akhlak adalah materi pembelajaran menekankan pada iman/kepercayaan serta perwujudan keimanan dalam bentuk sikap baik perkataan ataupun perbuatan.

¹⁸Abdul Karim Zaidan, *Al-Wajiz fi syarhi Al-Qawa'id Al-Fiqhiyyah fi Asy-Syari'ah Al-Islamiyyah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013) hlm. 112

3) Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa seperti bakat, dan motivasi yang telah dimiliki. Dalam hal ini motivasi dan bakat untuk mempelajari Aqidah Akhlak.¹⁹

Adapun ruang lingkup pendidikan agama islam sebagaimana ditulis oleh Ramayulis sebagai berikut:

1. Al-Qur`an
 2. Aqidah
 3. Syari`ah
 4. Akhlak
 5. Tarik²⁰
2. Perilaku Agresif

Perilaku agresi merupakan bentuk perilaku negatif yang timbul karena adanya rangsangan, terutama rangsangan dari lingkungan yang sering kali mengakibatkan dampak yang lebih besar. Perilaku agresi dapat berupa fisik ataupun verbal dan dapat terjadi pada orang lain ataupun objek yang menjadi sasaran perilaku agresi. Berikut ini terdapat beberapa pendapat dari para tokoh yang mendefinisikan perilaku agresi antara lain sebagai berikut:

Robert Baron mendefinisikan perilaku agresi merupakan tingkah laku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm.25.

²⁰ Sehat Sultoni, *Epistemologi Pendidikan . . .* , hlm. 49.

lain yang tidak menghendaki atau menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Sedangkan menurut Moore dan Fine perilaku agresi adalah tingkah laku kekerasan secara fisik ataupun secara verbal terhadap individu lain atau terhadap objek. Myers perilaku agresi adalah perilaku fisik ataupun lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain. Dan menurut Sear perilaku agresi adalah tindakan yang melukai orang lain, dan yang dimaksudkan untuk itu. Menurut Byrne dan Kelly perilaku agresi adalah sebagai segala tindakan yang bertujuan menyakiti atau melukai orang lain. Definisi perilaku agresi disajikan berdasarkan fokusnya terhadap tiga aspek, yaitu akibat merugikan atau menyakitkan, niat, dan harapan untuk merugikan dan keinginan orang yang menjadi sasaran perilaku agresi untuk menghindari stimulus yang merugikan.

Berdasarkan beberapa pendapat para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku agresi adalah segala tindakan individu baik berupa verbal maupun non verbal yang terjadi karena adanya rangsangan internal maupun eksternal serta terdapat niat dan harapan untuk merugikan orang lain ataupun objek.

Sebagaimana dalam Q.S Al-Hujurat (49) : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا
مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا
أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِاللُّقَبِ بِنِسِ الْأَسْمِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ
وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Dalam tafsir Ibnu Katsir mengajarkan sikap saling menghormati. Sikap itu ditunjukkan dengan larangan bersikap sombong, karena sikap itu adalah bentuk penolakan kebenaran dan merendahkan/meremehkan manusia. Sikap itu juga dihukumi haram, karena bisa jadi orang yang direndahkan justru lebih terhormat dan dicintai Allah. Penjelasan itu juga berkaitan dengan surat lain dalam Al-Qur'an yaitu surat Al-Humazah ayat 1, Al-Qolam ayat 11, Al-Nisa ayat 29. Bentuk perilaku meremehkan itu mulai dari mengolok-olok, mencela diri sendiri, memanggil orang lain dengan sebutan atau gelar yang buruk. Siapapun yang melakukan hal itu, maka harus bertobat agar tidak tergolong sebagai orang zalim.²¹

Contoh perilaku agresif yang positif yaitu membuat senang orang lain dengan seorang yang tiba tiba mengirimkan bunga kepada lawan jenisnya. Contoh perilaku agresif yang negatif berkelahi dengan temannya tanpa tau sebabnya.

²¹Al-Hafizh 'Imaduddin Abul Fida' Isma'il bin 'Umar bin Katsir and Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Syeikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004) hlm. 87.

Social Cognitive Theory (Teori Kognitif Sosial) dikembangkan oleh psikolog Albert Bandura. Teori ini mengajukan bahwa perilaku manusia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti pikiran dan emosi, tetapi juga oleh pengalaman-pengalaman eksternal, interaksi sosial, dan observasi terhadap orang lain. Dalam kerangka teori ini, individu belajar melalui proses pengamatan dan pemodelan, serta melalui penguatan dan hukuman.

Konsep Utama Teori Kognitif Sosial:

Pemahaman Lingkungan: Individu belajar melalui pengalaman langsung dan juga melalui pengamatan orang lain di sekitar mereka. Lingkungan sosial memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan perilaku.²²

Peran Model (Pemodelan): Proses belajar dapat terjadi melalui pengamatan terhadap orang lain, baik itu figur otoritas, teman sebaya, atau karakter dalam media. Individu cenderung meniru perilaku yang diobservasi jika model tersebut dianggap relevan atau memiliki status yang tinggi.

Self-Efficacy yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam suatu tugas atau situasi tertentu. Tingkat self-efficacy memengaruhi motivasi dan usaha seseorang.

²²Elga Yanuardianto, "Teori Kognitif Sosial Al Bert Bandura", *Jurnal Auladuna*, vol. 01, no. 2, 2019, hlm. 94.

Triadic Reciprocal Causation: Teori ini mengusulkan bahwa interaksi timbal balik antara faktor-faktor personal, perilaku, dan lingkungan menjadi dasar pembentukan perilaku.

Penggunaan Teori Kognitif Sosial dalam Menjelaskan Perilaku Agresif Siswa di Sekolah:

Observasi dan Pemodelan: Siswa dapat belajar perilaku agresif melalui pengamatan terhadap teman sekelas atau figur lain di lingkungan sekolah. Mereka mungkin meniru perilaku tersebut jika melihatnya dianggap sebagai cara yang efektif atau diterima.

Pengaruh Lingkungan Sekolah: Lingkungan sekolah yang toleran terhadap perilaku agresif atau tidak memberikan hukuman yang sesuai dapat membentuk persepsi siswa tentang norma sosial terkait agresi.

Self-Efficacy dalam Pengendalian Diri: Jika siswa percaya bahwa mereka dapat mengendalikan diri dan mengatasi konflik tanpa harus menggunakan perilaku agresif, mereka cenderung lebih mungkin mengadopsi strategi pengelolaan konflik yang positif.

Pengaruh Model Perilaku Signifikan: Model perilaku positif, baik itu guru, staf sekolah, atau tokoh inspiratif lainnya, dapat memengaruhi siswa untuk menghindari perilaku agresif.

Penguatan dan Hukuman: Penggunaan penguatan positif untuk perilaku yang diinginkan dan hukuman yang konsisten untuk perilaku

agresif dapat membentuk norma sosial dan memengaruhi perilaku siswa.

Dengan memahami konsep-konsep dalam Teori Kognitif Sosial, pendidik dan pengelola sekolah dapat merancang strategi pendidikan dan lingkungan yang mendukung pembentukan perilaku positif dan mengurangi perilaku agresif di kalangan siswa. Dengan memperkuat self-efficacy, memberikan model perilaku positif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung, sekolah dapat berperan aktif dalam membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai akhlak dan norma sosial yang diinginkan.

Bentuk dari perilaku agresi dapat ditunjukkan dengan berbagai macam cara. Menurut Medinus dan Johnson dalam Dayaksini dan Hunaidah mengelompokkan bentuk-bentuk agresif menjadi empat kelompok, yaitu:

- a. Menyerang fisik, yang termasuk didalamnya adalah memukul, mendorong, meludahi, menendang, menggigit, memiju, memarahi dan merampas.
- b. Menyerang suatu objek, yang dimaksudkan disini adalah menyerang benda mati atau binatang.
- c. Secara verbal atau simbolis, yang termasuk didalamnya adalah mengancam secara verbal, memburuk-burukkan orang lain, sikap mengancam dan sikap menuntut.

- d. Pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah yang lain.²³

Pendapat di atas sama dengan pernyataan Paterson dalam Malik yang menggolongkan perilaku agresif menjadi empat bentuk, yaitu:

- a. Agresif menyerang fisik. Contohnya mendorong, melukai, dan lain-lain.
- b. Agresif menyerang verbal. Contohnya menghina, memaki, melakukan gerakan lain yang mengancam.
- c. Agresif menyerang dengan benda. Contohnya membanting buku, membanting pintu, atau memukul-mukul tembok.
- d. Agresif menyerang daerah atau hak milik orang lain. Contohnya mengambil barang orang lain secara paksa dan mencoret-coret tembok, dan lain-lain.²⁴

Bentuk-bentuk perilaku agresif sangat beragam, sementara dampak yang dihasilkan sangat serius. Bentuk perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja dapat digolongkan menjadi empat macam kategori, yaitu menyerang secara fisik, menyerang suatu objek, secara verbal atau simbolis, dan yang terakhir pelanggaran terhadap hak milik. Jenis-jenis perilaku ini dilakukan tidak hanya dengan tindakan saja tetapi juga bisa dilakukan secara lisan yang merugikan orang lain. jadi dapat

²³Dayaksini, Tri dan Hunaidah, *Psikologi Sosial* (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 212.

²⁴Muh. Anas Malik, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Makassar: Badan Penerbit UNM. 2007), hlm. 76.

disimpulkan bahwa perilaku agresif dapat dibedakan menjadi dua yaitu agresif fisik dan verbal. Sebagaimana dijelaskan dalam HR. Bukhari

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

Artinya: “Orang muslim yang baik adalah yang muslim lainnya aman dari gangguan ucapan dan tangannya, dan orang yang hijrah (termasuk kelompok muhajirin) adalah yang meninggalkan apa-apa yang dilarang Allah)

Perilaku agresif yang ditunjukkan oleh seseorang pasti berbeda-beda, ada yang memiliki perilaku agresif verbal, dan ada juga yang memiliki perilaku agresif non verbal. Atau bahkan ada yang memiliki kedua bentuk perilaku agresif tersebut. Intinya perilaku agresif yang ditujukan sesuai dengan apa yang pernah dialaminya atau yang dipelajari, dilihat dari lingkungannya. Perilaku ini akan timbul pada diri individu karena berbagai hal.

Indikator perilaku agresif yaitu:

- a. Agresi fisik (Physical Aggression), yakni perilaku agresi fisik dengan kontak fisik secara langsung, dan perilaku agresi tanpa kontak fisik secara langsung
- b. Agresi verbal (Verbal Aggression), yakni perilaku agresi bentuk verbal dengan bertemu secara langsung, dan perilaku agresi bentuk verbal namun tidak bertemu secara langsung

- c. Kemarahan (Anger), yakni perilaku agresi yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang seperti; marah, kesal, dan sebal.
- d. Permusuhan (Hostility), yakni perilaku agresi karena terdapat rasa tidak terima pada diri seseorang seperti; cemburu, benci, dendam, iri dan dengki.²⁵

Ciri-ciri atau karakteristik yang terjadi pada anak agresif yakni anak yang berperilaku agresif sulit untuk diatur, suka berkelahi dengan temannya, tidak patuh, memusuhi orang lain baik secara verbal maupun behavioral, suka membalas dendam kepada orang lain yang sudah melakukan kesalahan kepadanya, vandalis, suka berbohong, sering mencuri, sering mengalami temper tantrum atau mengamuk, cenderung agresif bahkan sampai kepada pembunuhan (homicide).

Psikologi behavioristik menganggap perilaku agresif merupakan perilaku yang paling ekstrim, jelek, dan tidak wajar. Perilaku agresif antara anak laki-laki dan perempuan menduduki tingkat yang sama tingginya ketika duduk dibangku sekolah dasar. Peningkatan perilaku terjadi ketika berada pada usia sekolah menengah. Akibatnya, pada laki-laki, perilaku agresi pada masa kanak-kanak menjadi prediktor perilaku

²⁵Leonard Berkowitz, *Emotional Behavior (mengenal perilaku dan tindak kekerasan dilingkungan sekitar dan cara penanggulangannya)*, (Jakarta: Ppm, 2003), hlm. 23.

agresif usiaremaja yang konsisten, sedangkan untuk perempuan rata-rata lebih rendah dari pada laki-laki²⁶

Perilaku agresif remaja dilatarbelakangi oleh: (1) Faktor eksternal yaitu ejekan dari teman, keluarga yang retak, dan lingkungan sekolah yang kurang kondusif. (2) faktor internal yaitu persepsi remaja terhadap lingkungan sekitar.²⁷

Penyebab terjadinya perilaku agresif yaitu dipengaruhi oleh adanya rangsangan. Perilaku agresif yang merupakan bentuk emosi negative, tidak terjadi begitu saja tetapi karena adanya rangsangan yang berkelanjutan. Menurut Fuad, munculnya perilaku agresif berkaitan erat dengan rasa marah yang terjadi dalam diri individu. Rasa marah dapat muncul dengan sebab-sebab adanya serangan orang lain dan terjadinya frustrasi dalam diri seseorang.²⁸

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu melihat gambaran dari penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan oleh Imam Subqi pada tahun 2019 dengan judul:
“Perilaku Agresif Remaja dalam Tinjauan Pola Asuh Keagamaan

²⁶ Barbara Krahe, *Perilaku Agresif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 21-23

²⁷ Tiarna Fitri Malau, dkk, “Studi Kasus Peserta Didik Yang Bertingkah Laku Agresif Di Salah Satu Sekolah SMA” *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, Vol.1, No.1 Januari 2023, hlm. 34.

²⁸ Fuad Nashori, *Psikologi Sosial Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 100.

Orang Tua di Desa Baleadi Pati”²⁹ Menyebutkan bahwa perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja Desa Baleadi yang paling sering dilakukan adalah berkelahi khususnya terjadi di Dukuh Galiran Desa Baleadi yang terbagi menjadi remaja yang menanamkan dirinya galiran Wetan dan Galiran Kulon. Bentuk agresif yang dilakukan oleh remaja Desa Baleadi sebagaimana yang dikemukakan oleh Buss dalam Dayakisi ada empat perilaku agresif diantaranya adalah agresi fisik, verbal rasa marah serta sikap permusuhan. Kemudian pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif anak di Desa Baleadi Pati dikategorikan menjadi tiga, yaitu (1) pola asuh otoriter, (2) pola asuh permisif, dan (3) pola asuh demokratis. Pola asuh otoriter adalah cara mengasuh anak dengan menggunakan kepemimpinan otoriter. Pola asuh permisif di Desa Baleadi bahwa orang tua permisif mengasuh kedisiplinan pada anak lebih pada tidak berhasil karena disiplin permisif tersebut membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman, mereka membiarkan anak meraba-raba dalam situasi yang sulit untuk ditanggulangi oleh mereka sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian. Dan yang terakhir Pola asuh demokratis artinya orang tua memberikan kesempatan kepada setiap anaknya menyatakan pendapat, keluhan, kegelisahan dan orang tua ditanggapi secara wajar dan dibimbing seperlunya. Persamaan penelitian Imam

²⁹Imam Subqi. “Perilaku Agresif Remaja dalam Tinjauan Pola Asuh Keagamaan Orang Tua di Desa Baleadi Pati”, *Jurnal Psikologi Islam*, vol. 1, no. 2, 2019, hlm.210.

Subqi dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang Perilaku Agresif. Sedangkan perbedaannya Imam Subqi menggunakan metode penelitian kualitatif dan Imam Subqi meneliti Perilaku Agresif Remaja dalam Tinjauan Pola Asuh Keagamaan Orang Tua di Desa Baleadi Pati.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syamsiah pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa dalam Belajar di kelas (studi Kasus di MIN 4 Langsa)”³⁰ menyebutkan hasil besarnya pengaruh antara Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas pada MIN 4 Langsa adalah sebesar 60,3%, sedangkan sisanya, yaitu 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan uji F, maka diperoleh nilai F hit sebesar 17,1831 dengan signifikansi sebesar $0,00026 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan variabel Pembelajaran Aqidah Akhlak (X) terhadap perilaku siswa dalam belajar di kelas (Y).

Persamaan penelitian Syamsiah dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan perbedaannya Syamsiah meneliti perilaku siswa dalam belajar di kelas pada MIN 4 Langsa.

³⁰Syamsiah, Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa dalam Belajar di kelas (studi Kasus di MIN 4 Langsa), *Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, 2021, hlm. 40.

3. Penelitian dilakukan oleh Rizkyah Rani pada tahun 2021 dengan judul: Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresi Remaja Di Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli³¹ menyebutkan bahwa tingkat signifikan pengaruh antara variabel dilakukan dengan merumuskan F ditemukan F_{hitung} sebesar 6,20 dikonsultasikan terhadap nilai F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5% , 6,20 > 4,30) dengan hasil nilai persamaan regresi : $Y = a+bX = 23,89 + 0,670X$, maka hipotesis diterima.

Persamaan penelitian Rizkyah Rani dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang perilaku agresi. Sedangkan perbedaannya Rizkyah Rani meneliti Kecerdasan Emosi pada Remaja Di kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli.

4. Penelitian dilakukan oleh Fira Wati pada tahun 2022 dengan judul: “Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai”³² Menyebutkan bahwa Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai dari hasil analisis regresi *linear* sederhana melalui bantuan SPSS 25, diperoleh hasil dari 20 responden. Diketahui jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

³¹Rizkyah Rani, “Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresi Remaja Di Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: Instansi Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2021), hlm. 118

³²Fira Wati “Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAIN) Muhammadiyah Sinjai 2022), hlm. 69

Berdasarkan tabel coefficients di peroleh $T_{hitung} (7.110) > T_{tabel} (1,734)$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya Pola asuh Islami orang tua berpengaruh terhadap perilaku agresif remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.

Persamaan penelitian Fira Wati dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang Perilaku Agresif. Sedangkan perbedaannya Fira Wati meneliti Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellullimpoe Kabupaten Sinjai.

5. Penelitian dilakukan oleh Miftah Febri Rustiani pada tahun 2023 dengan judul “Upaya Guru Mapel Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa Di MIM Klaseman Gatak³³ menyebutkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam membentuk perilaku sopan santun siswa kelas VI B di MIM Klaseman Gatak adalah melalui pembudayaan kegiatan sopan santun meliputi : Memberi nasehat, menegur anak yang bicaranya tidak sopan, memberi motivasi dan memberikan keteladanan. Faktor pendukung guru Akidah Akhlak dalam membentuk perilaku sopan santun siswa di MIM Klaseman Gatak adalah faktor penghambat guru Akidah Akhlak dalam membentuk perilaku sopan santun siswa kelas VI B di MIM Klaseman

³³Miftah Febri Rustiani, “Upaya Guru Mapel Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa Di MIM Klaseman Gatak”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2023), hlm.102

Gatak adalah : kurang kesadaran dari diri peserta didik dalam berperilaku sikap sopan santun, penggunaan teknologi dan adanya faktor lingkungan pergaulan yang kurang baik dapat mempengaruhi dalam membentuk perilaku sopan santun siswa kelas VI B di MIM Klaseman Gatak.

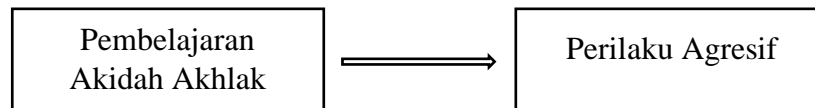
Persamaan penelitian Miftah Febri Rustiani dengan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan perbedaannya Miftah Febri Rustiani menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang Upaya Guru Mapel Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa Di MIM Klaseman Gatak

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disebut juga dengan kerangka konsep atau kerangka teoretik yaitu penjelasan dengan dukungan data teoretis atau data empiris yang yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel-variabel penelitiannya, serta keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya.³⁴ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah pembelajaran akidah akhlak (X) yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat yaitu perilaku agresif (Y) yang akan dilakukan analisis adakah pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau

³⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan)*, (Bandung: Cipustaka Media, 2016), hlm.37

Kabupaten Labuhanbatu Utara. Untuk itu dapat jelaskan kerangka berfikir penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Secara etimologis, kata “hipotesis” terbentuk dari susunan dua kata yaitu hypo dan thesis. Hypo berarti di bawah dan Tesa berarti kebenaran. kemudian kedua kata itu digabungkan menjadi hypothesis yang dalam Bahasa Indonesia banyak orang yang menyebutnya dengan hipotesa dan mengalami perubahan lagi dalam pengucapannya menjadi hipotesis. Hipotesis sendiri mengandung makna dugaan sementara, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah kebenaran penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau apa yang ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara fenomena-fenomena yang kompleks.³⁵

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, dari kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

³⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm.40.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah batasan pertama yang selalu muncul kaitannya dengan metodologi penelitian. Yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs. Swasta Al-washliyah Marbau yang beralamat di Jl. Mesjid No.5 Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara, kode pos 21452.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut dikarenakan tempat yang terjangkau dan strategis untuk melakukan penelitian tersebut.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dimulai dari tanggal 15 Mei sampai 24 Juni 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Sesuai masalah yang diungkapkan peneliti, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif *ex post facto*. Yang dimana penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat yang ada dan

mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.³⁶

Penelitian ex post facto secara harfiah “sesudah fakta”, karena kausal atau sebab yang diteliti tersebut sesudah berpengaruh terhadap variabel lain.

Menurut Emzir penelitian Ex post facto adalah penyelidikan empiris yang sistematis yang dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi .sementara itu menurut Gay penelitian ex post facto adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.³⁷

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat melalui pengalaman terhadap akibat yang telah ada dan meneliti kembali faktor-faktor penyebab sumber yang dapat dipercaya.

³⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 49.

³⁷Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2017), hlm. 119.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan agar tercapai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau yang berjumlah sebanyak 94 siswa. Rincian populasi bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Siswa MTs Swasta Al-Washliyah Marbau

Kelas	Jumlah Peserta Didik
IX A	47
IX B	47
Jumlah	94

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki. Pada umumnya populasi jumlahnya lumayan besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu untuk

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Administrasi* (Cet. V; Alfabeta, 2008) hlm. 80

mengatasi keterbatasan ini maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari poulasi itu.³⁹

Untuk menentukan besar sampelnya peneliti menggunakan rumus slovin yaitu rumus yang paling populer digunakan dalam suatu penelitian rumus slovin digunakan apabila mengetahui jumlah pas populasi tersebut. Rumus slovin yang menggunakan margin of error atau batas kesalahan semakin tinggi margin of errorny semakin sedikit sampel yang didapatkan dan begitu juga sebaliknya.

Rumus Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : *margin of error* batas kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti adalah 5%

Berdasarkan rumus slovin diatas dengan batas kesalahan sebesar 5% maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hlm.81.

$$n = \frac{94}{1+94(0.05)^2}$$

$$n = \frac{94}{1+94(0.0025)}$$

$$n = \frac{94}{1.2}$$

$$n = 78 \text{ Responden}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 78 siswa. Berdasarkan jumlah sampel sebanyak 78 siswa maka jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka instrumen penelitian pada penelitian ini adalah skala perilaku agresif peserta didik, dengan penskoran menggunakan skala Likert. Sebagaimana yang dijelaskan. Maka skala yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung, yaitu daftar pernyataan langsung diberikan pada responden. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala.

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁴⁰

Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perilaku Agresif pada peserta didik kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah. Angket yang digunakan peneliti adalah angket bersifat tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda ceklis (\surd) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Angket ini menggunakan skala likert yaitu skala yang menggunakan skala Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (RR) di beri skor 3, Tidak Setuju (TS) di beri skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Dari masing-masing pertanyaan, untuk mengisi daftar pertanyaan angket yang dibuat dalam penelitian ini adalah siswa yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian dan telah disediakan alternatif jawabannya.

Tabel 3.2
Penetapan Skor Jawaban Alternatif Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	5	1

⁴⁰HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2006), hlm.82.

Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (TST)	1	5

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Variabel Y (Perilaku Agresif)

No	Variabel	Indikator	No item
1	Perilaku Agresif (Y)	Agresi Fisik	1-5
		Agresi Verbal	6-13
		Kemarahan	14-17
		Permusuhan	18-20

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Scarvia B. Anderson dkk yang dikutip Ali Hamzah menyatakan: “A test is valid it measures what it purpose to measure- suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.”⁴¹

⁴¹Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), hlm. 214.

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti butir-butir tersebut dengan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n (\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien kolerasi

n = jumlah sampel

x = Skor butir

y = Skor total

Dengan kriteria pengujian item dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel} (\alpha = 0,05)$ dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel} (\alpha = 0,05)$ dikatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Dalam uji reabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diajukan berulang pada sampel yang berbeda. Untuk mencari realibilitas tes atau angket digunakan rumus *alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{s\alpha^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

n : banyak butir pertanyaan angket

$\sum \alpha_t^2$: Jumlah varian butir angket

s_α^2 : Varian skor total

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁴²

Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Angket penelitian diberikan kepada 79 siswa kelas IX di MTs Swasta Al Washliyah Marbau.

⁴² HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*. . . , hlm. 82.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Mean

Mean (rata-rata hitung) yaitu jumlah seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data.⁴³ Rumus yang digunakan untuk menentukan mean yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

fi = Frekuensi

xi = Kelas

b. Median

Median yaitu nilai tengah data setelah data diurutkan. Rumus yang digunakan untuk menentukan median yaitu:

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = Median

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas interval

⁴³ Yusyik Wazan, dkk, *Pengembangan Pembelajaran Matematika MI/SD* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 85.

n = Banyaknya data

f = Frekuensi kelas median

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kelas dari tanda kelas median

c. Modus

Modus yaitu data yang paling sering muncul. Rumus yang digunakan untuk menentukan modus yaitu:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batasbawah kelas modal yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal

d. Standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

e. Distribusi frekuensi, dengan rumus:

1. Tentukan rentang, rumus: data terbesar-data terkecil

2. Banyak kelas, rumus: $1 + (3,3) \log n$
3. Panjang kelas, rumus: $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
4. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴⁴

H. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data digunakan untuk menguji data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan statistik parametris dapat bekerja dengan asumsi bahwa data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan sebagai alat untuk analisis. Sebagai gantinya jika data tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan teknik statistik nonparametris. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya, terlebih dahulu peneliti

⁴⁴ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.113.

harus membuktikan apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dan menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov*. Adapun kriteria dalam uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari alpha 5% (*asympt. Sig. (2-tailed)* >0,05), maka asumsi normalitas terpenuhi dan dapat dinyatakan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari alpha 5% (*asympt. Sig. (2-tailed)* >0,05), maka asumsi normalitas tidak terpenuhi dan dinyatakan data bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau sama disebut homoskedastisitas, selain itu untuk varian yang berbeda atau tidak sama disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji koefisiensi korelasi *Glejser*. Uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser* dilakukan dengan

meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya, maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS* dan menggunakan metode *Glejser*. Adapun kriteria dalam uji heteroskedastisitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absoluteresidual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* versi 25. Dasar ketentuan uji homogenitas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)

c. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data

penelitian. Tujuan uji linieritas ini untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.⁴⁵

Pada uji linieritas dari variabel pelaksanaan ibadah harian (X) dan variabel kestabilan emosi (Y) dilakukan melalui program SPSS versi 25 dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.
- b) Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya interkorelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi multikolinieritas). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan menggunakan metode Toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinieritas data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dan menggunakan metode Toleransi dan *Variance Inflation Factor*

⁴⁵ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 63–64.

(VIF). Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Melihat nilai Tolerance: Jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Melihat nilai VIF: Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

I. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Jalan analisisnya melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX Mts Swasta Al-washliyah Marbau. Uji hipotesis dalam penelitian yang dihitung secara manual dan melalui program SPSS versi 26.

Pengujian hipotesis akan membaca kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:⁴⁶

- 1) H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau.

⁴⁶ Husnaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 124

Ha = ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau.

2) Koefisien Determinansi

Apabila nilai r_{hitung} sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut dengan koefisien penentu yang dirumuskan.

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinan

r = Koefisien korelasi

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan perhitungan Regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan persamaan antara variabel predictor atau variabel bebas tunggal. Analisis ini bertujuan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya serta mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus yang digunakan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = perilaku agresif

X = pembelajaran akidah akhlak

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel x

4) Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kemudian, untuk menguji signifikansinya dapat dilakukan dengan uji-t. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tersebut dinyatakan signifikan, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tersebut dinyatakan tidak signifikan. Berikut ini rumus penghitungan dengan uji-t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-(r)^2}$$

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

5) Uji F

Uji signifikansi F digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Untuk menghitung signifikansi regresi, yaitu membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Besarnya F_{tabel} disesuaikan dengan derajat kebebasan (dk). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak signifikan.

Untuk menghitung nilai F dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

- b) Menghitung derajat kebebasan regresi = banyaknya variabel independen (k)

$$dk_{reg} = k$$

- c) Menghitung rerata kuadrat regresi

$$RK_{reg} = JK_{reg} / dk_{reg}$$

- d) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

- e) Menghitung derajat kebebasan residu

$$dk_{res} = N - k - I$$

f) Menghitung rerata kuadrat residu

$$RK_{res} = JK_{res} / dk_{res}$$

g) Menghitung nilai F

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Mts Swasta Al-Washliyah Marbau

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara didirikan pada tahun 1968 oleh Organisasi Al-Washliyah. Sebelum didirikan Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, terlebih dahulu didirikan Madrasah Diniyyah Awaliyah (MDA). Pada tahun 1968 Organisasi Al-Washliyah bermusyawarah untuk memilih menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Al-Washliyah Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Setelah bermusyawarah maka terpilihlah Alm. Ilyas Tanjung menjadi Kepala Madrasah. Berkembangnya waktu masyarakat sudah mengenal Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) maka bertambah pula siswa yang masuk di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) begitu juga dengan pembangunan yang berangsur-angsur bertambah ruangan kelas.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al-Washliyah Kecamatan Marbau memiliki tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha ESA, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ada 4 perubahan pergantian kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah yaitu:

- a. Alm. Ilyas Tanjung (1968-1983)
- b. H. Syirajuddin Munir Siregar (1983-1998)
- c. Amirul Fajar Tanjung (1998-2016)
- d. Dr. Pamrih (2016-sekarang)⁴⁷

2. Letak Geografis Mts Swasta Al-Washliyah Marbau

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al-Washliyah berakreditasi B terletak di Jln Masjid Nomor 5 Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3. Visi dan Misi Mts Swasta Al-Washliyah Marbau

a. Visi Madrasah

Mencetak generasi cerdas dan berakhlakul karimah, berilmu amaliah, beramaliah dan berkualitas.

b. Misi Madrasah

- 1) Mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk belajar
- 3) Membina moralitas siswa yang dilakukan melalui proses belajar mengajar
- 4) Menerapkan disiplin dan dedikasi belajar yang tinggi
- 5) Meningkatkan semangat kreatifitas, inovatif dan konsekuen.

⁴⁷Pamrih, Kepala Madrasah, Wawancara di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al Washliyah Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.

- 6) Mensosialisasikan dan menumbuhkan semangat untuk maju.
- 7) Membina hubungan yang baik dan kerjasama antar warga sekolah.
- 8) Mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstra kulikuler
- 9) Mewujudkan warga sekolah yang peduli lingkungan.

4. Data Guru dan Siswa Mts Swasta Al-Washliyah Marbau

Berikut ini peneliti menguraikan data guru dan jumlah siswa di Mts Swasta Al-Washliyah Marbau.

Tabel 4.1

Data Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al-Washliyah Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	DP	Kepala Madrasah
2.	HD	PKM Kurikulum
3.	SAF	PKM Kesiswaan (Guru Penjas dan IPA)
4.	EYH	Guru IPS
5.	MRS	Guru Bahasa Indonesia
6.	MSR	Guru Matematika
7.	SRS	Guru Bahasa Inggris
8.	NHT	Guru Qur'an Hadits
9.	SJ	Guru Prakarya
10.	KAH	Guru Bahasa Arab
11.	IJ	Guru Seni Budaya dan Keterampilan
12.	NKD	TU (Guru Fiqh)
13.	MIL	Operator Madrasah

Tabel 4.2**Data siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Seluruhnya
1.	VII	56	58	114
2.	VIII	46	47	93
3.	IX	46	48	94
Jumlah Keseluruhan		148	153	301

5. Data Sarana dan Prasarana Mts Swasta Al-Washliyah Marbau

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang dimiliki setiap sekolah sekolah. Mts Swasta Al-Washliyah Marbau memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Berikut ini fasilitas yang ada di Mts Swasta Al-Washliyah Marbau:

Tabel 4.3**Data Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Al-Washliyah Marbau Kecamatan Labuhanbatu Utara**

No.	Jenis-jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi Ruangan		
			B	RR	RB
1.	Ruang Kelas	7	√		
2.	Ruang Guru	1	√		
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
4.	Papan tulis	7	√		
5.	Meja	160	√		
6.	Kursi	301	√		
7.	Uks	1		√	
8.	Lemari	7	√		
9.	Wifi	1	√		
10	Toilet	5		√	
11.	Komputer	5	√		

12.	LCD Proyektor	1	√		
-----	---------------	---	---	--	--

B. Deskripsi Data

Agar hasil penelitian mudah dipahami, maka data diurutkan berdasarkan urutan variabel. Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu pembelajaran akidah akhlak (variabel X) dan perilaku agresif (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di Mts Swasta Al-Washliyah Marbau dengan jumlah sampel 78 orang siswa. Hasil penelitian masing-masing variabel yang diteliti dideskripsikan sebagai berikut:

1. Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

Hasil perhitungan data nilai pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pembelajaran Akidah Akhlak

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
67-73	2	5%
74-80	12	16%
81-87	25	30%
88-94	36	42%
95-100	3	7%
Jumlah	78	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai pembelajaran akidah akhlak antara 67-73 sebanyak 2 orang (5%), nilai Antara 74-80 sebanyak 12 orang (16%), nilai antara 81-87 sebanyak 25 orang (30%), nilai Antara 88-94 sebanyak 36 orang (42%), dan nilai antara 95-100 sebanyak 3 orang (7%).

Tabel 4.5
Hasil Deskriptif Analisis Data
Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	100
2	Skor Terendah	67
3	Mean	86,46
4	Median	88,00
5	Modus	90
6	Range	33
7	Standar Deviasi	63,057
8	Variansi	43,057

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi pembelajaran akidah akhlak siswa dicapai oleh sampel yang berjumlah 78 siswa adalah 98. Terdapat siswa yang mencapai skor maksimum dengan tinggi. Sedangkan untuk skor terendah adalah 75. Dalam hal ini mean sebesar 86,46 menunjukkan rata-rata dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel. Begitu juga dengan modus dan median menunjukkan hasil sangat tinggi dengan skor 90 dan 88,00. Sedangkan skor range sebesar 33, standar deviasi 63,057 dan variansi 47,057

Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. Variabel Perilaku Agresif (Y)

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau dengan jumlah responden sebanyak 78 siswa. Hasil penelitian ini terdiri dari 20 butir pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku agresif siswa

dengan 4 skor jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sehingga diperoleh skor tertinggi dan skor terendah. Hasil perhitungan data perilaku agresif siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
68-71	8	11%
72-75	13	16%
76-79	11	13%
80-83	22	25%
84-87	9	14%
88-91	12	15%
92-94	3	4%
Jumlah	78	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai perilaku agresif antara 68-71 sebanyak 8 orang (11%), nilai antara 72-75 sebanyak 13 orang (16%), nilai antara 76-79 sebanyak 11 orang (13%), nilai antara 80-83 sebanyak 22 orang (25%), nilai antara 84-87 sebanyak 9 orang (14%), nilai antara 88-91 sebanyak 12 orang (15%) dan nilai antara 92-94 sebanyak 3 orang (4%).

Tabel 4.7
Hasil Deskriptif Analisis Data Perilaku Agresif

No	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	94
2	Skor Terendah	68
3	Mean	80,47
4	Median	80
5	Modus	80
6	Range	26
7	Standar Deviasi	6,444
8	Variansi	41,525

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi perilaku agresif siswa dicapai oleh sampel yang berjumlah 78 siswa adalah 94. Hal ini berarti dari 20 butir item angket yang telah diuji kevalidannya diberi kepada sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang perilaku agresif dengan tinggi. Sedangkan untuk skor terendah 68. Dalam hal ini mean sebesar 80,47 menunjukkan rata-rata dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel. Begitu juga dengan modus dan median menunjukkan hasil dengan skor 80. Sedangkan skor range sebesar 26, standar deviasi 6,444 dan varians 41,525.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual valid atau tidak valid. Dalam uji normalitas ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 5% untuk masing-masing variabel. Dasar ketentuan uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Untuk hasil uji normalitas variabel pelaksanaan ibadah harian dan kestabilan emosi dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.90034364
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.060
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Dari tabel diatas di dapat data berikut: jumlah datanya 78, normal parameter 0,000. Dan nilai asymp 0,200. Dari hasil perhitungan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data penilaian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui keadaan setiap kelompok, sama apakah berbeda. Untuk pengujian homogenitas menggunakan perhitungan SPSS versi 24 dengan kriteria pengujian:

- a) Jika nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka jenis data homogen
- b) Jika nilai signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka jenis data tidak homogen

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Pembelajaran Akidah Akhlak			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.002	1	154	.962

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Berdasarkan hasil analisis homogenitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 diperoleh nilai signifikan (Sig.) = 0,962 maka Sig $> 0,05$ maka jenis data homogen.

Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.

3. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dan dalam uji heteroskedastitas model regresi yang baik

adalah yang homoskedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastitas maka dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastitas dalam model regresi
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastitas dalam model regresi

Tabel 4.10
Heteroskedastitas

Uji Heter

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.610	4.971		.324	.747
Pembelajaran Akidah Akhlak	.038	.057	.075	.657	.513

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Berdasarkan tabel uji heteroskedastitas dilihat bahwa variabel independen yang terdiri dari Perilaku Agresif 0,513 sehingga nilai independen variabel 0,05 yang berarti bahwa tidak ada masalah heteroskedastitas dalam model regresi tersebut.

4. Uji Linearitas

Uji linear digunakan untuk mengetahui data itu linier atau tidak. Data yang dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS versi 24. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu:

- a) Jika nilai deviation from linearity Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent
- b) Jika nilai deviation from linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Dan hasil perhitungan uji linearitas menggunakan SPSS versi 24 adalah:

Tabel 4.11
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	412.859	17	24.286	.483	.934
		Linearity	7.419	1	7.419	.148	.705
		Deviation from Linearity	405.440	16	25.340	.504	.917
	Within Groups		1055.500	21	50.262		
Total		1468.359	38				

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel uji linearitas diatas Anova dengan signifikansi 0,917. Maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi $0,917 > 0,05$ artinya kedua data saling berhubungan secara linear. Karena nilai sig. lebih besar dari 0,05.

D. Uji Hipotesis

Setelah memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh data pembelajaran akidah akhlak (variabel X) dan perilaku agresif (variabel Y) , kemudian peneliti melanjutkan pada tahap analisa data untuk menguji

hipotesis yang ditawarkan peneliti. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau”. Sehubungan dengan hal itu, maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan rumus uji t.

1. Uji t

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji t.

Harga uji t tersebut diuji dengan taraf signifikan 5% yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

kemudian nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_a diterima, dan

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_a ditolak.

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.339	8.943		5.181	.000
Pembelajaran Akidah Akhlak	.395	.103	.402	3.828	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} 3,828 penerimaan hipotesis dapat ditemukan dengan membandingkan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk memperoleh nilai t_{tabel} yaitu $df = n-2$ yaitu $= 78-2 = 76$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,665$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,828 > 1,665$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya: Ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh pembelajaran akidah akhlak (variabel X) terhadap perilaku agresif siswa (variabel Y) digunakan koefisien determinasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.151	5.939
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak				

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0.80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Dilakukan perhitungan manual dari koefisien determinasi yang hasilnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,402^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,161 \times 100\%$$

$$KD = 16,16\%$$

Dari pengujian di atas maka Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX Mts Swasta Al Washliyah Marbau adalah sebesar 16,16%.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap variabel terikat yaitu perilaku agresif (Y), apakah itu berpengaruh positif atau berpengaruh negatif. Analisis ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Perubahan yang terjadi pada variabel bebas digunakan untuk memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y.

Untuk hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.339	8.943		5.181	.000
	Pembelajaran Akidah Akhlak	.395	.103	.402	3.828	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

Tabel Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Berdasarkan tabel di atas maka presentase analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 46,339 + 0,395X$$

Nilai konstanta sebesar 46,339 menyatakan bahwa tidak ada kenaikan nilai variabel pembelajaran akidah akhlak (X), maka nilai peningkatan perilaku agresif (Y) adalah 46,339 kemudian nilai koefisien regresi sederhana pembelajaran akidah akhlak bernilai positif sebesar 0,395 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai pembelajaran

akidah akhlak maka perilaku agresif siswa mengalami peningkatan nilai atau skor sebesar 0,395. Maka dapat diperoleh $\hat{Y} = 46,339 + 0,395 = 46,734$.

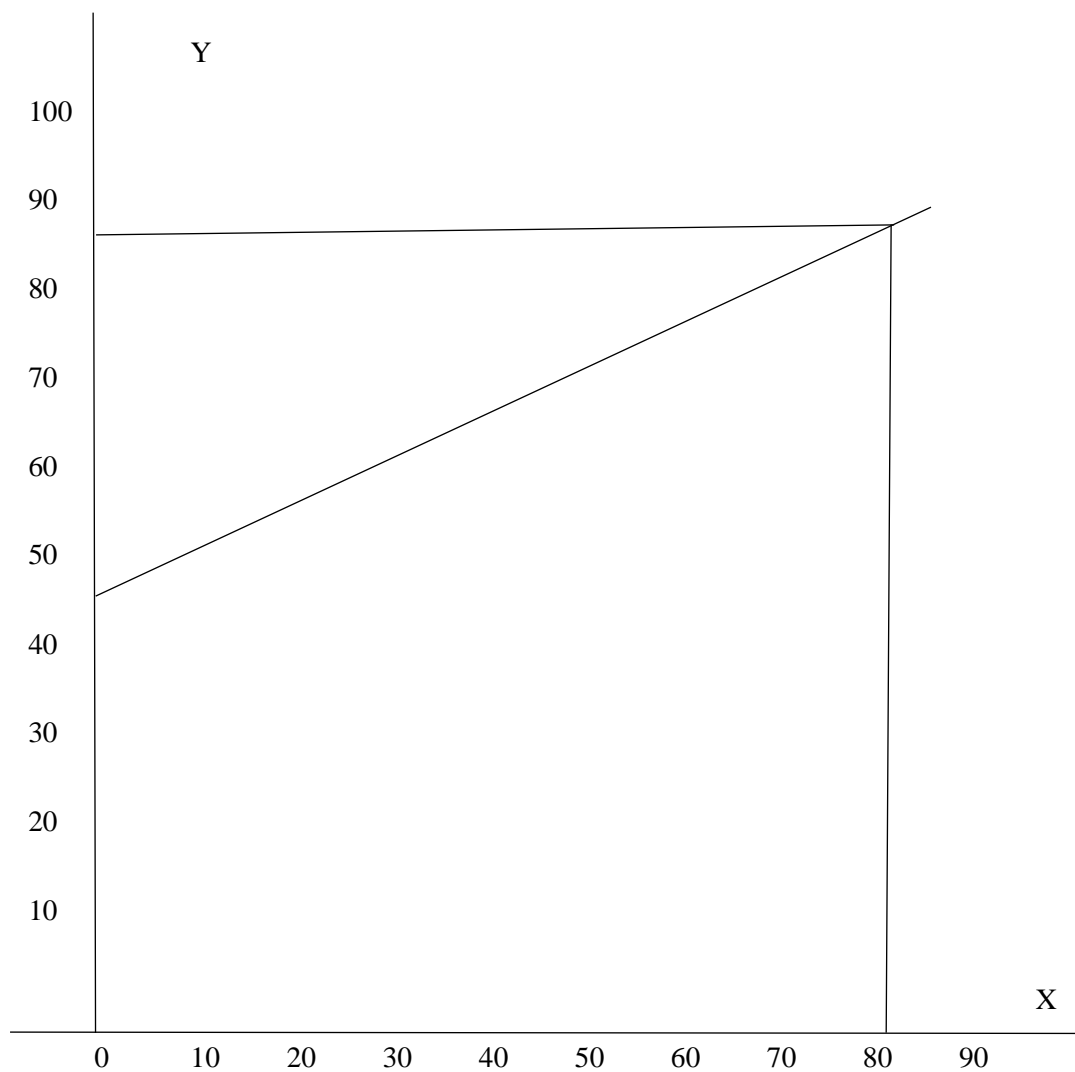
Garis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata X} = \frac{\sum x}{N} = \frac{6,744}{78} = 86,46$$

$$\text{Rata-rata Y} = \frac{\sum y}{N} = \frac{6,744}{78} = 86,46$$

Jadi persamaan regresi diatas dapat diperkirakan bahwa jika nilai pembelajaran akidah akhlak naik 46,339 maka nilai perilaku agresif siswa bertambah 0,395 dengan kata lain semakin besar nilai X maka nilai Y juga semakin besar.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran akidah akhlak (X) memberikan pengaruh bernilai positif terhadap perilaku agresif siswa (Y) kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau. Diketahui nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya H_a diterima sehingga diperoleh kesimpulan ada hubungan atau korelasi antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.



Gambar
Persamaan Garis Regresi

4. Uji F

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji F. Harga uji F tersebut diuji dengan taraf signifikan 5% dan dengan kriteria sebagai berikut:

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka h_a diterima, dan

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka h_a ditolak.

Tabel 4.15**Hasil Uji F**

ANOVA ^a					
<i>Model</i>	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	516.766	1	516.766	14.651	.000 ^b
<i>Residual</i>	2680.682	76	35.272		
<i>Total</i>	3197.449	77			
a. Dependent Variable: Perilaku Agresif					
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak					

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi dan kaidah pengujian signifikansi, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi $F_{hitung} > F_{tabel}$ $14,651 > 2,77$ artinya pembelajaran akidah akhlak mempunyai pengaruh perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau.

E. Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel baik pembelajaran akidah akhlak maupun perilaku agresif siswa kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau dimulai pada kondisi yang sama. Diketahui setelah dilakukan pengujian uji normalitas dan homogenitas pada kedua variabel tersebut. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji normalitas datanya berdistribusi normal diperoleh Asymp . Sig (2-tailed nya) sebesar 0,200 yang berarti Sig $0,200 > 0,05$ yang berarti data

berdistribusi normal dan untuk jenis data yang diperoleh bersifat homogen dimana $Sig\ 0,962 > 0,05$ yang berarti jenis data homogen.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji t. harga uji t tersebut diuji dengan taraf signifikan 5% kemudian nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria uji jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,828$, dan diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,665$. Berdasarkan nilai perhitungan tersebut bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_a diterima, ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat pembelajaran akidah akhlak (variabel X) mengakibatkan kenaikan perilaku agresif siswa (variabel Y) sebesar 0,395. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 46,339 + 0,395 X$.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Subqi yang dilakukan dengan metode observasi dan wawancara yang mana menunjukkan adanya pengaruh perilaku agresif remaja⁴⁸

Penelitian yang juga dilakukan Syamsiah yang menunjukkan adanya pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa dalam Belajar di kelas (studi Kasus di MIN 4 Langsa) yang dibuktikan dengan F,

⁴⁸ Imam Subqi. "Perilaku Agresif Remaja dalam Tinjauan Pola Asuh Keagamaan Orang Tua di Desa Baleadi Pati", *Jurnal Psikologi Islam*, vol. 1, no. 2, 2019, hlm.210.

maka diperoleh nilai F hit sebesar 14,651 dengan signifikansi sebesar $0,00026 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁹

Penelitian yang dilakukan Rizkyah Rani yang menunjukkan adanya Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresi Remaja Di Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli yang dibuktikan dengan F ditemukan F_{hitung} sebesar 6,20 dikonsultasikan terhadap nilai F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5% , $6,20 > 4,30$) dengan hasil nilai persamaan regresi : $Y = a+bX = 23,89 + 0,670X$, maka hipotesis diterima.⁵⁰

Penelitian yang dilakukan Fira Wati yang menunjukkan adanya Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai dengan menggunakan T_{hitung} (7.110) $> T_{tabel}$ (1,734) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima.⁵¹

Penelitian yang dilakukan Miftah Febri Rustiani yang menyebutkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Akidah Akhla dalam membentuk perilaku sopan santun siswa kelas VI B di MIM Klaseman.⁵²

⁴⁹ Syamsiah, Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa dalam Belajar di kelas (studi Kasus di MIN 4 Langsa), *Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, 2021, hlm. 40.

⁵⁰ Rizkyah Rani, "Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Agresi Remaja Di Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli", *Skripsi*, (Padangsidempuan: Instansi Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2021), hlm. 118

⁵¹ Fira Wati "Pengaruh Pola Asuh Islami Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAIN) Muhammadiyah Sinjai 2022), hlm. 69

⁵² Miftah Febri Rustiani, "Upaya Guru Mapel Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun Siswa Di MIM Klaseman Gatak", *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2023), hlm.102

Dari temuan variabel x (pembelajaran akidah akhlak dan variabel y (perilaku agresif) saya menemukan bahwasannya ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa yang dimana jika semakin meningkat pembelajaran akidah akhlaknya maka semakin rendah perilaku agresifnya dan semakin rendah pembelajaran akidah akhlaknya maka semakin tinggi perilaku agresifnya.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh prosedur dalam penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai langkah- langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang didapatkan benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit dikarenakan berbagai keterbatasan.

Keterbatasan yang dari penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain kejujuran responden dalam menjawab kuisisioner yang dibagikan. Responden dapat menjawab jujur, namun kadang-kadang kurang jujur sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Selain demikian, waktu penelitian yang hanya beberapa bulan mengakibatkan hasil yang di peroleh kurang maksimal.

Meskipun demikian, penulis berusaha dengan segala upaya dan kemampuan yang dimiliki agar tidak mengurangi makna penelitian ini. Berkat usaha, doa, dan bantuan dari semua pihak hingga pada akhirnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau. Dari hasil angket yang disebarakan kepada responden yaitu mengenai perilaku agresif siswa sedangkan pembelajaran akidah akhlak diperoleh dari nilai semester pelajaran akidah akhlak siswa.

1. Besaran Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau diukur dengan menggunakan koefisien determinasi sebesar 16,16% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau diperoleh $t_{hitung} 3,828 > t_{tabel} 1,665$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX Mts Swasta Al-Washliyah Marbau. Keberartian pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku agresif siswa kelas IX MTs

Swasta Al Washliyah Marbau dilakukan uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14,651 > 1,662$

B. Saran

Untuk mengakhiri skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepan sebagai berikut:

1. Kepada siswa hendaknya ngontrol emosi dari perilaku agresif agar tidak terbawa di kehidupan sehari-hari
2. Kepada guru hendaknya lebih memperhatikan pembelajaran akidah akhlak siswa di dalam sekolah, seperti memberikan arahan atau masukan dan motivasi kepada siswa baik berupa penguatan supaya siswa lebih rajin menuntut ilmu serta menjauhi perilaku tercela yang dapat merugikan diri sendiri.
3. Kepada orang tua siswa diharapkan mampu memberikan arahan dan perhatian untuk anaknya.
4. Kepada Kepala Sekolah hendaknya melakukan aturan-aturan yang bisa mengurangi perilaku agresif siswa. Seperti memberi saran kepada guru agar lebih memantau dan memberikan arahan-arahan atau motivasi kepada siswanya.
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melihat aspek yang mempengaruhi perilaku agresif siswa dan melakukan penelitian

yang lebih dalam serta dapat merumuskan penyelesaian terhadap masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A., Cholid N., *Metode Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan agama Islam : upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2018.
- Assegaf, R., Abdul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
- Deden, S.R., *Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Depok: PT Eajagrafindo Persada, 2020.
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2017.
- Enopadria, Costarin, “Hubungan Kontrol Sosial Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kota Padang”, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.1, No.11, 2021.
- Hamalik, O., *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamid, Beni, A.S., & Abdul, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2021.
- Hamzah, A., *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Hanuwaran, *Psikologi social terapan untuk pemecahan masalah perilaku sosial*, Jakarta: Rajawali, 2018.
- Hunaidah, Dayaksini T., *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press, 2019.
- Kal, B., *Perilaku Agresif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Krahe, *Perilaku Agresif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020.
- Latifah, Leny, “Mereduksi Perilaku Agresif Siswa Melalui Konseling Behavioral Teknik Aversi”, *Jurnal Wahana Konseling*, Vol. 6, No.1, 2023.
- Lestariningsih, S., “Pengaruh Religiusitas Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Agresif Siswa SD Muhammadiyah Karangwaru kota Yogyakarta”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5, No.2, 2021.
- Miftarifai, “Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.4, No. 2, 2020.

- Nashori, Fuad, *Psikologi Sosial Islami*, Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Nata, A., *Akhlah Tasawuf*, Yogyakarta: LPPI, 2019.
- Nizar, A., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Padangsidempuan: Ciptapustaka Media, 2014.
- Rifa'i, A., Rosita, H., "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 1, No. 2, Desember 2019.
- Sandu, S., M., Ali S., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Saputra, Annor, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2020.
- Sarwono, Wirawan, & Sarlito, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Setiady, A., Husnaini, U., & Purnomo, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Shaltut, M.S., *Akidah dan Syari'ah Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Administrasi*, Cet. V: Alfabeta, 2008.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.
- Sul-toni, S "Peta Ilmu Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No. 2, 2014
- Sul-toni, Sehat, *Epistemologi Pendidikan*, Bekasi : Fima Rodheta, 2010
- Suryanto, *Pengantar Psikologi Sosial*, Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2019.

Lampiran 1

ANGKET PERILAKU AGRESIF SISWA

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda
4. Berikan satu jawaban untuk setiap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada pilihan yang tersedia yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya akan mencelakainya, karena ingin lebih diprioritaskan dari orang lain					
2	Saat saya diganggu, saya akan menonjoknya					
3	Kebiasaan saya ketika marah adalah melempar barang berharganya					
4	Saat saya kesal, saya akan menjitak kepalanya					
5	Saya mendorongnya sampai dia terluka parah lalu saya pergi begitu saja					
6	Saya suka buat dia malu di depan umum sampai mentalnya down					

7	Saya menampar dan memakinya karena telah berani merebut pacar/kekasih saya					
8	Saya tipe orang yang suka baik di depan tetapi nusuk dibelakang					
9	Jika badan saya terluka (tergores) maka badan dia juga terluka (tergores)					
10	Saya dan kawan-kawan saya berencana melakukan bullying dan kekerasan kepada orang yang tidak saya suka					
11	Saya suka menyindirnya secara langsung dan lewat media sosial					
12	Ketika saya sebal dengan perilakunya, secara refleks (spontan) saya memukulnya					
13	Saya tipe orang kalau marah suka menggrutu dan mencubit orang tersebut					
14	Saya dan kawan-kawan, suka membully sampai dia menangis					
15	Saya memakinya karena dia tidak meminjamkan uangnya					
16	Saya akan memarahinya apabila kawan dekat saya pergi dengan yang lain					
17	Saya akan menunjangnya dan memaksanya pergi, karena rasa benci yang sangat mendalam					
18	Saya merasa kesal kalau ada yang berlebih samanya					
19	Saya suka mengancam seseorang apabila tidak menuruti keinginan saya					
20	Ketika saya tidak suka dia terlalu dekat dengan sahabat saya, saya langsung menarik bajunya dan menyingkirkannya					

Lampiran

Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlaq Terhadap Perilaku Agresif Siswa

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	100	80	10000	6400	8000
2	90	88	8100	7744	7920
3	97	80	9409	6400	7760
4	95	89	9025	7921	8455
5	94	88	8836	7744	8272
6	88	81	7744	6561	7128
7	94	86	8836	7396	8084
8	94	82	8836	6724	7708
9	83	87	6889	7569	7221
10	91	81	8281	6561	7371
11	85	89	7225	7921	7565
12	85	78	7225	6084	6630
13	94	80	8836	6400	7520
14	90	90	8100	8100	8100
15	92	75	8464	5625	6900
16	82	87	6724	7569	7134
17	87	70	7569	4900	6090
18	90	78	8100	6084	7020
19	81	90	6561	8100	7290
20	86	92	7396	8464	7912
21	87	75	7569	5625	6525
22	89	80	7921	6400	7120
23	88	82	7744	6724	7216
24	82	71	6724	5041	5822
25	86	78	7396	6084	6708
26	83	70	6889	4900	5810
27	92	86	8464	7396	7912
28	91	78	8281	6084	7098
29	94	72	8836	5184	6768
30	88	79	7744	6241	6952
31	89	88	7921	7744	7832
32	75	75	5625	5625	5625
33	89	86	7921	7396	7654
34	93	78	8649	6084	7254
35	86	70	7396	4900	6020
36	92	83	8464	6889	7636
37	94	77	8836	5929	7238
38	84	80	7056	6400	6720
39	95	75	9025	5625	7125

40	93	80	8649	6400	7440
41	87	82	7569	6724	7134
42	92	88	8464	7744	8096
43	90	83	8100	6889	7470
44	92	86	8464	7396	7912
45	83	80	6889	6400	6640
46	85	80	7225	6400	6800
47	87	82	7569	6724	7134
48	84	87	7056	7569	7308
49	78	80	6084	6400	6240
50	77	73	5929	5329	5621
51	90	91	8100	8281	8190
52	89	87	7921	7569	7743
53	88	89	7744	7921	7832
54	75	72	5625	5184	5400
55	90	94	8100	8836	8460
56	68	75	4624	5625	5100
57	90	77	8100	5929	6930
58	79	75	6241	5625	5925
59	67	68	4489	4624	4556
60	90	92	8100	8464	8280
61	82	70	6724	4900	5740
62	83	78	6889	6084	6474
63	77	75	5929	5625	5775
64	85	81	7225	6561	6885
65	91	87	8281	7569	7917
66	87	82	7569	6724	7134
67	86	69	7396	4761	5934
68	75	68	5625	4624	5100
69	80	75	6400	5625	6000
70	90	88	8100	7744	7920
71	83	74	6889	5476	6142
72	91	80	8281	6400	7280
73	76	73	5776	5329	5548
74	80	84	6400	7056	6720
75	72	80	5184	6400	5760
76	79	81	6241	6561	6399
77	90	79	8100	6241	7110
78	88	78	7744	6084	6864

Sig. (2-tailed)	.191	.001	.295		.000	.083	.735	.976	.556	.749	.959	.849	.707	.196	.515	.665	.940	.677	.277	.506	.074
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X05 Pearson Correlation	.241*	.149	.298*	.394**	1	.430**	.276*	.318*	.233*	.281*	.231*	-.013	.223*	.216	.197	.067	-.037	.079	.095	.103	.460**
Sig. (2-tailed)	.033	.192	.008	.000		.000	.014	.005	.040	.013	.042	.911	.050	.058	.083	.559	.744	.494	.406	.369	.000
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X06 Pearson Correlation	.225*	.173	.098	.197	.430**	1	.423**	.529*	.350**	.378*	.286*	.060	.270*	.209	.253*	.025	.205	.121	.096	.078	.537**
Sig. (2-tailed)	.048	.130	.394	.083	.000		.000	.000	.002	.001	.011	.599	.017	.067	.025	.826	.072	.289	.405	.500	.000
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X07 Pearson Correlation	.258*	.141	.090	.039	.276*	.423**	1	.411*	.296**	.344*	.347**	-.154	.111	.091	-.002	-.161	.061	.185	.031	.065	.359**
Sig. (2-tailed)	.022	.218	.432	.735	.014	.000		.000	.009	.002	.002	.178	.333	.430	.984	.158	.594	.105	.786	.572	.001

Sig. (2-tailed)	.101	.302	.458	.196	.058	.067	.430	.179	.914	.001	.000	.083	.000		.000	.000	.000	.000	.006	.103	.000
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X15 Pearson Correlation	-.264*	-.179	.294*	-.075	.197	.253*	-.002	.046	-.005	.097	.027	.163	.348*	.608*	1	.590*	.454*	.478*	.295*	.195	.497**
Sig. (2-tailed)	.019	.116	.009	.515	.083	.025	.984	.689	.969	.398	.816	.153	.002	.000		.000	.000	.000	.009	.087	.000
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X16 Pearson Correlation	-.202	.109	.306*	.050	.067	.025	-.161	-.166	-.114	.018	-.068	.204	.228*	.481*	.590*	1	.580*	.584*	.432*	.343**	.484**
Sig. (2-tailed)	.077	.342	.006	.665	.559	.826	.158	.146	.320	.879	.553	.073	.045	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X17 Pearson Correlation	-.186	.125	-.081	.009	-.037	.205	.061	-.002	.262*	-.001	.128	-.031	.143	.416*	.454*	.580*	1	.696*	.515*	.419**	.579**
Sig. (2-tailed)	.103	.274	.483	.940	.744	.072	.594	.984	.021	.991	.265	.786	.210	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

Tot Pearson																					
al Correlatio	.204	.216	.201	.203	.460**	.537**	.359**	.411*	.417**	.502*	.574**	.346*	.579*	.607*	.497*	.484*	.579*	.685*	.649*	.606**	1
n																					
Sig. (2-	.074	.057	.077	.074	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
tailed)																					
N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas SPSS

Uji Reliabilitas Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	20

Uji Reliabilitas Perilaku Agresif (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	20

Lampiran 6

Distribusi Frekuensi Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

Statistics		
Pembelajaran Akidah Akhlak		
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		86.46
Std. Error of Mean		.743
Median		88.00
Mode		90
Std. Deviation		6.562
Variance		43.057
Range		33
Minimum		67
Maximum		100
Sum		6744

Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif (Y)

Statistics		
Perilaku Agresif		
N	Valid	78
	Missing	0
Mean		80.47
Std. Error of Mean		.730
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		6.444
Variance		41.525
Range		26
Minimum		68
Maximum		94
Sum		6277

Lampiran 7

Hasil Uji Analisis SPSS

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.90034364
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.060
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Keterangan :

Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Nilai signifikan (sig) 0.200 > 0,05 maka varians data berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Pembelajaran Akidah Akhlak			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.002	1	154	.962

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	412.859	17	24.286	.483	.934
		Linearity	7.419	1	7.419	.148	.705
		Deviation from Linearity	405.440	16	25.340	.504	.917
	Within Groups		1055.500	21	50.262		
Total		1468.359	38				

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46.339	8.943		5.181	.000		
	Pembelajaran Akidah Akhlak	.395	.103	.402	3.828	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.610	4.971		.324	.747

	Pembelajaran Akidah Akhlak	.038	.057	.075	.657	.513
a. Dependent Variable: Perilaku Agresif						

Lampiran 8

Hasil Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.151	5.939

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak

Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.339	8.943		5.181	.000
	Pembelajaran Akidah Akhlak	.395	.103	.402	3.828	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.339	8.943		5.181	.000
	Pembelajaran Akidah Akhlak	.395	.103	.402	3.828	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Agresif

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	516.766	1	516.766	14.651	.000 ^b
	Residual	2680.682	76	35.272		
	Total	3197.449	77			
a. Dependent Variable: Perilaku Agresif						
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak						

Hasil Nilai Ujian Akidah Akhlak Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Marbau T.A 2022/2023

No	Nama Responden	Nilai Ujian Akidah Akhlak
1	responden 1	100
2	responden 2	90
3	responden 3	97
4	responden 4	95
5	responden 5	94
6	responden 6	88
7	responden 7	94
8	responden 8	94
9	responden 9	83
10	responden 10	91
11	responden 11	85
12	responden 12	85
13	responden 13	94
14	responden 14	90
15	responden 15	92
16	responden 16	82
17	responden 17	87
18	responden 18	90
19	responden 19	81
20	responden 20	86
21	responden 21	87
22	responden 22	89
23	responden 23	88
24	responden 24	82
25	responden 25	86
26	responden 26	83
27	responden 27	92
28	responden 28	91
29	responden 29	94
30	responden 30	88
31	responden 31	89
32	responden 32	75
33	responden 33	89
34	responden 34	93
35	responden 35	86

36	responden 36	92
37	responden 37	94
38	responden 38	84
39	responden 39	95
40	responden 40	93
41	responden 41	87
42	responden 42	92
43	responden 43	90
44	responden 44	92
45	responden 45	83
46	responden 46	85
47	responden 47	87
48	responden 48	84
49	responden 49	78
50	responden 50	77
51	responden 51	90
52	responden 52	89
53	responden 53	88
54	responden 54	75
55	responden 55	90
56	responden 56	68
57	responden 57	90
58	responden 58	79
59	responden 59	67
60	responden 60	90
61	responden 61	82
62	responden 62	83
63	responden 63	77
64	responden 64	85
65	responden 65	91
66	responden 66	87
67	responden 67	86
68	responden 68	75
69	responden 69	80
70	responden 70	90
71	responden 71	83
72	responden 72	91
73	responden 73	76
74	responden 74	80

75	responden 75	72
76	responden 76	79
77	responden 77	90
78	responden 78	88

LAMPIRAN 8, T Tabel Untuk Alpha α 5%

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Studi Pendahuluan	Mei 2023
2	Penyusunan Proposal	Desember 2023
3	Bimbingan Ke Pembimbing II	Juni 2023
4	Bimbingan Ke Pembimbing I	November 2024
5	Seminar Proposal	Januari 2024
6	Revisi Seminar Proposal	Januari 2024
7	Penelitian di Lapangan	Februari 2024
8	Analisis Data	Mei 2024
9	Bimbingan Ke Pembimbing II	Mei 2024
10	Bimbingan Ke Pembimbing I	Juni 2024
11	Seminar Hasil	Juli 2024
12	Revisi Skripsi	Juli 2024
13	Sidang Munaqasya	Juli 2024

Hasil Dokumentasi



Gambar. 1

Suasana kelas penyebaran angket



Gambar. 2

Pengarahan cara menjawab soal pertanyaan dari angket perilaku agresif



Gambar. 3

Situasi siswa mengisi kisi-kisi angket perilaku agresif



Gambar.4

Situasi pengumpulan angket perilaku agresif

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Afifa Inda Fadiah
Nim : 19 201 00239
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Bulu Rejo / 25 Maret 2000
Anak Ke : 2 (dua) dari 3 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Dusun II Bulu Rejo, Desa Aek Tapa
Telp. HP : 0822-8443-9096
E-mail : fadiahafifahindah@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

Ayah
Nama Ayah : Ngatimin
Pekerjaan Ayah : Petani
Ibu
Nama Ibu : Suparmi
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Bulu Rejo

III. PENDIDIKAN

SD : SDN 112319 Bulusari
SMP : MTs Swasta Al-Washliyah Marbau

SMA

: SMA N 1 Merbau

Tahun 2019 melanjutkan pendidikan program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Program Study Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B-6753 /Un.28/E.1/PP. 00.9/4/2023

24 November 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Kepada:

1. **Dr. Lelya Hilda, M.Si.**
2. **Liah Rosdiani Nasution, M.A.**

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Afifa Inda Fadiah
NIM : 1920100239
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX MTs Swasta Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.


Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Wakil Dekan
Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI



Dr. Abdusima Nasution, M. A.
NIP 19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 0570 /Un.28/E.1/TL.00/01/2024

30 Januari 2024

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala MTs Swasta Al-Washliyah Marbau

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Afifa Inda Fadiah

Nim : 1920100239

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Dusun II Bulurejo Desa Aek Tapa Kec. Marbau

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX MTs Swasta Al-Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Lukman Syafri Siregar, S.Psi.,MA
NIP.198012242006042001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 046/MTs-AW/M/30.7/Ket/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MTs S Al Washliyah Marbau menerangkan bahwa :

Nama : AFIFA INDA FADIAH
NIM : 1920100239
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas IX MTs S Al Washliyah Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

Telah melaksanakan penelitian Pada sekolah kami MTs S Al Washliyah Marbau sebagai syarat penyusunan Skripsi mulai Tanggal 05 s/d 24 Februari 2024 dengan BAIK.

Demikian surat ini kami sampaikan,dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Marbau, 26 Februari 2024

Kepala Madrasah

Drs.PAMRIH